

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI SELASA
26 SEP 2023

MEDIA

T E R D E P A N

KOMISI PENYIARAN INDONESIA
Lembaga Negara Independen



BAWASLU KALTIM LAPORKAN IKLAN PARTAI PERINDO DI RCTI KE KPI



KALTIM TERPILIH SEBAGAI IKN,
MENJAGA EKSISTENSI
BERTUTUR BAHASA ASLI



Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data dan Informasi Bawaslu Kaltim Daini Rahmat (dua dari kanan) dan stafnya Faisal menyampaikan laporan dugaan pelanggaran ke KPI di Jakarta, Senin (25/9).

IKLAN PARTAI PERINDO DI RCTI, BAWASLU KALTIM LAPORKAN DUGAAN PELANGGARAN KE KPI

JAKARTA - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melaporkan dugaan pelanggaran dalam penayangan iklan Partai Perindo di RCTI kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) di Jakarta.

Selain melaporkan dugaan pelanggaran kepada KPI, Bawaslu Kaltim juga mengirimkan surat imbauan kepada Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Perindo melalui Bawaslu RI.

Laporan mengenai dugaan pelanggaran ini disampaikan oleh Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data, dan Informasi Bawaslu Kaltim, Daini Rahmat, bersama dengan stafnya, Faisal, ke Kantor KPI di Jakarta pada Senin (25/9/2023). Laporan diterima oleh Tenaga Ahli KPI

Muhammad Armayadi.

"Dugaan pelanggaran ini sebelumnya sudah kami sampaikan melalui KPID Kaltim, tapi setelah berdiskusi dengan salah satu komisionernya, karena penayangannya di media televisi nasional, sehingga kami disarankan menyampaikannya ke KPI. Laporan sudah kami sampaikan ke KPI dengan bukti rekaman tayangannya," beber Daini.

Ketentuan pelaporan ini mengacu pada Pasal 455 ayat 1 huruf c Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, di mana Bawaslu bertugas menangani pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang bukan merupakan pelanggaran Pemilu, sengketa Pemilu, atau tindak pidana Pemilu yang diteruskan

kepada instansi atau pihak yang berwenang.

Dalam laporan tersebut, Bawaslu Kaltim merujuk beberapa peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, serta Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 1/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Prilaku Penyiaran.

Daini menambahkan bahwa iklan Partai Perindo di RCTI ini masuk dalam kategori iklan kampanye. Sementara pada Pasal 275 dan 276 Undang-Undang 7 Tahun 2017 tentang Pemilu telah diatur bahwa kampanye melalui media massa cetak, media massa elektronik, dan internet hanya dapat

dilakukan selama 21 hari sebelum dimulainya Masa Tenang.

Dalam iklan tersebut, terdapat gambar bergerak sekelompok orang mengenakan seragam dengan logo Partai Perindo dan sekelompok orang yang memegang serta mengibarkan bendera dengan logo Partai Perindo. Video tersebut juga dilengkapi dengan suara latar yang berisi pernyataan politik.

Daini menyimpulkan bahwa isi siaran tersebut juga diduga melanggar prinsip netralitas yang diatur dalam Pasal 36 ayat 4 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yang mewajibkan isi siaran untuk menjaga netralitas dan tidak mengutamakan atau menyebutkan golongan tertentu.

Berdasarkan laporan Bawaslu, Partai Perindo diduga melanggar ketentuan tersebut dengan menyiarkan program siaran yang diduga dibiayai atau disponsori oleh partai tersebut.

"Laporan yang kami sam-

paikan ini juga merujuk pada Peraturan KPI yang mengatur tentang sikap lembaga penyiaran selama masa pemilihan umum, yang menekankan agar lembaga penyiaran bersikap adil, proporsional, dan tidak bersifat partisan terhadap peserta pemilihan umum," tuturnya.

Di wawancara usai menerima laporan, Armayadi menjelaskan bahwa berkas laporan yang disampaikan Bawaslu Kaltim, selanjutnya akan diproses berdasarkan Peraturan KPI (PKPI) tentang tata cara penjatuhan sanksi.

"Setelah diterimanya laporan dari pengadu, selanjutnya kami akan lakukan verifikasi selama 7 hari kerja sejak laporan diterima. Nanti akan ada rapat pemeriksaan dan keputusan terakhir di rapat pleno," tuturnya.

IKLAN PAN DI TRANS 7

Bukan hanya Iklan Perindo yang ditayangkan di RCTI, saat ini iklan berbau kampanye juga mewarnai beberapa stasiun televisi

nasional lain.

Salah satunya, iklan Partai Amanat Nasional (PAN) yang ditayangkan oleh Trans 7. Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data dan Informasi Bawaslu Kaltim Daini Rahmat mengatakan, iklan-iklan berbau kampanye di televisi ini tengah menjadi sorotan Bawaslu.

"Untuk iklan PAN sudah ditangani Bawaslu dari provinsi lain dan sekarang tengah dijadikan temuan dan akan dilaporkan juga ke KPI," tutur Daini.

Sementara itu, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sampai saat ini baru menerima laporan yang disampaikan Bawaslu Kaltim terkait dugaan pelanggaran penyiaran iklan kampanye.

"Kami belum menerima laporan serupa berkaitan dengan iklan kampanye seperti yang disampaikan Bawaslu Kaltim. Tapi kalau terkait pemilihan sudah ada beberapa laporan," ucap Armayadi, Tenaga Ahli Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). **(MK)**





Direktur Jenderal Otonomi
Daerah Kementerian Dalam
Negeri Republik Indonesia,
Akmal Malik

PJ GUBERNUR KALTIM GANTIKAN ISRAN NOOR: AKMAL MALIK, PILIHAN TERKUAT MENDAGRI

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri dikabarkan telah menunjuk Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri, Akmal Malik, sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) menggantikan Gubernur Kaltim Isran Noor dan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, yang masa jabatannya berakhir pada akhir September 2023 mendatang.

Sumber dari Media Kaltim di Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa penunjukan Akmal Malik sudah dapat dianggap sebagai keputusan final. "Saya katakan hampir 200 persen, Pak Akmal yang ditetapkan sebagai Pj Gubernur Kaltim," ujar sumber dari Media Kaltim. Hal ini juga diperkuat pernyataan Wakil Ketua DPD RI asal Kaltim, Mahyudin, kepada Media Kaltim pada Senin (25/9). "Saya mendengar bahwa Pak Akmal yang sudah ditunjuk. Namun, saya juga belum melihat Surat Keputusannya," kata Mahyudin. Seperti diketahui, DPRD Kaltim telah mengirimkan lima nama sebagai usulan untuk Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim pada tanggal 8 September 2023 lalu.

Dari kelima nama yang diusulkan oleh DPRD Kaltim salah

satunya adalah Dr. Akmal Malik, M.Si (Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri). Sementara empat nama lainnya yakni Drs. H. Alimuddin, M.Si (Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita Ibu Kota Nusantara), Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin (Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama), Dr. Sri Wahyuni, M.PP (Sekwilprov Kaltim), dan Prof. Dr. Abdunnur, M.Si (Rektor Unmul).

Namun hingga saat ini, belum ada informasi lebih lanjut mengenai siapa yang akan diangkat sebagai Pj Gubernur Kaltim untuk mengisi kekosongan jabatan setelah masa jabatan Isran-Hadi.

Terkait kabar penunjukan Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri, Akmal Malik, Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas'ud, mengaku bahwa mereka belum menerima kepastian mengenai siapa yang akan menjadi Pj Gubernur Kaltim.

Hasanuddin menyatakan bahwa saat ini mereka masih menunggu keputusan dari Presiden RI yang akan dikeluarkan melalui Kementerian Dalam Negeri.

"Sampai saat ini kami juga masih belum menerima kabar lebih lanjut, jadi ini masih dalam tahap

penantian," ungkap Hasanuddin setelah memimpin Rapat Paripurna pada Senin, 25 September 2023.

Namun demikian, ia, yang biasa disapa sebagai "Hamas," yakin bahwa akan ada keputusan dari Kementerian Dalam Negeri terkait Penjabat Gubernur Kaltim ketika masa jabatan Isran-Hadi berakhir pada tanggal 1 Oktober 2023 mendatang.

"Tanggal 2 Oktober, seharusnya sudah ada keputusan, karena jika tanggal 1 Oktober jatuh pada hari Minggu, kita hanya tinggal menunggu surat dari Mendagri," tegas Politisi Golkar tersebut.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun, optimis bahwa Mendagri akan segera mengambil keputusan mengenai Penjabat Gubernur Kaltim dengan tepat waktu sehingga tidak akan ada kekosongan jabatan atau bahkan status quo.

"Saya yakin semua akan selesai tepat waktu, banyak yang memikirkan masalah ini. Tidak mungkin ada status quo, karena masih ada Sekretaris Daerah yang akan menjalankan pemerintahan," tegasnya.

Penulis: Andi Desky/Agus
Editor: Agus Susanto



AKADEMI PEMILU DEMOKRASI RESMI DIPERKENALKAN: EDUKASI PEMILIH DAN PESERTA PEMILU

SANGATTA - Koordinator Daerah, Budi Wibowo, SE., yang juga anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) periode 2018-2023 secara tidak resmi memperkenalkan Akademi Pemilu Demokrasi (APD) kepada publik, pada Minggu (24/9/2023).

Budi memperkenalkan APD pada acara seremonipisah sambut anggota Bawaslu periode 2018-2023 dan pengenalan ketua serta anggota Bawaslu periode 2023-2028, yang melibatkan seluruh panitia pengawas pemilihan di 18 kecamatan se-Kutai Timur.

Dalam paparannya, Budi Wibowo mengatakan, bahwa dibentuknya Akademi Pemilu dan Demokrasi sesuai dengan Keputusan Nomor TM.APD/092/ADM/VIII/2023, di mana Akademi Pemilu dan Demokrasi, yang lebih dikenal dengan singkatan APD, adalah sebuah lembaga non-pemerintah yang fokus pada pemilihan umum dan san-

gat peduli terhadap perkembangan demokrasi di Indonesia.

"Siapa yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan pemilih? Jawabannya adalah partai politik, karena ini adalah amanah yang diatur oleh Undang-Undang. Sementara itu, penyelenggara pemilu, seperti KPU dan Bawaslu, lebih fokus pada aspek teknis. Namun, pendidikan pemilih merupakan bagian penting dari tugas penyelenggara," bebernya.

"Inilah peran utama Akademi Pemilu dan Demokrasi: mendidik peserta pemilu, termasuk calon legislatif dan partai politik. APD hadir sebagai penyeimbang, karena kami yakin bahwa untuk mencapai demokrasi yang berkualitas, tidak hanya pemilih yang harus mendapatkan pendidikan, tetapi juga peserta pemilu," sambungnya.

Akademi Pemilu dan Demokrasi adalah lembaga non-pemer-

intah yang telah menjalankan misinya di seluruh penjuru Indonesia. Lembaga ini dipimpin oleh Masyukurudin Hafidz, seorang mantan Tenaga Ahli di Bawaslu periode 2018-2023, yang saat ini menjabat sebagai Rektor APD. Gelar "Rektor" digunakan sejajar dengan karakteristik lembaga pendidikan seperti akademi, yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada para pelaku demokrasi di Indonesia.

Budi Wibowo juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah menjadi mitra Bawaslu sepanjang periode 2018-2023 dalam menjaga integritas demokrasi.

Ia juga memberikan ucapan selamat kepada para ketua dan anggota Bawaslu yang baru dilantik untuk periode 2023-2028. "Semoga dapat menjalankan tugas dengan baik dalam mengawal demokrasi di Indonesia," pungkasnya. (MK)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



Dalam pertemuan monitoring dihadiri oleh 62 orang terdiri dari dinas dan DPPM. (Istimewa)

Keterlibatan Fasyankes Penting dalam Percepatan Layanan TB

BALIKPAPAN- Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan di dunia hingga saat ini. Menurut WHO dalam Global TB Report tahun 2022, Indonesia berada di peringkat kedua sebagai penyumbang penderita TBC terbanyak setelah India perkiraan sebesar 969.000 kasus.

Dibahas dalam pertemuan Monitoring dan Evaluasi Public Private Mix (PPM) tingkat provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada 25-27 September 2023.

Berdasarkan hasil capaian program tuberkulosis (TBC) di Indonesia hingga Desember tahun 2022 menunjukkan angka di bawah target program nasional.

Jumlah kasus yang diobati dan dilaporkan ke SITB tahun 2022 sebanyak 643.598 kasus dengan cakupan penemuan pengobatan sebesar 66,4 persen (target 90 persen) dan presentase keber-

hasilan pengobatan TBC sebesar 82,9 persen (target 90%).

Sementara di Kaltim di tahun 2022 penemuan dan pengobatan TBC baru mencapai 55,6 persen dari target eliminasi kasus yang harus ditemukan sebanyak 14.442 kasus, dan treatment success rate baru mencapai 86,9 persen dengan kontribusi pelibatan fasyankes terbesar pada fasyankes pemerintah 80,2 persen, sedangkan fasyankes swasta dalam pelaporan kasus TBC untuk Rumah Sakit swasta 16,5 persen dan Klinik Swasta 0,3 persen. Hal ini tentunya menjadi tantangan yang besar bagi daerah dalam upaya pencapaian eliminasi di tahun 2030.

"Di Kaltim sendiri 9 kabupaten/kota yang sudah terbentuk tim DPPM, namun baru 2 kabupaten/kota yang telah aktif. Dan merupakan kabupaten/kota PPM

yakni Kota Samarinda dan Kota Balikpapan," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, Dr. Jaya Mualimin, pada Senin (25/9/2023).

Penguatan jejaring layanan dengan melibatkan fasyankes pemerintah maupun swasta (Publik-Private Mix/PPM) sangat diperlukan. District-based Public Private Mix (DPPM) merupakan jejaring layanan TB antara layanan TB antara fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta disuatu kabupaten/kota dibawah koordinasi Dinas Kesehatan setempat.

"Sehingga kegiatan ini dalam rangka evaluasi dan percepatan peningkatan keterlibatan fasyankes dalam jejaring PPM Kaltim, maka dilakukan pertemuan monitoring," tutupnya.

(nta/adv/dinkes)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMURDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMHM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM**DPKD**
KALTIMDINAS PERPUSTAKAAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR

Pustakawan Seksi Deposit dan Alih Media Patimah Irni SPd MSI

DPKD AJAK MASYARAKAT UNTUK MENGUMPULKAN KOLEKSI NASKAH KUNO UNTUK DIARSIPKAN

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim) mengajak masyarakat Kaltim untuk proaktif melestarikan naskah kuno. Karenanya, DPKD Kaltim pun membuka ruang bagi masyarakat memiliki koleksi naskah kuno untuk dapat disimpan atau diarsipkan di DPKD Kaltim.

Pustakawan Seksi Deposit dan Alih Media Patimah Irni SPd MSI mengatakan selama ini pihak DPKD sangat kesulitan untuk mencari naskah-naskah kuno yang banyak tersebar di wilayah Kaltim. Oleh sebab itu DPKD sangat berharap untuk masyarakat bisa menginformasikan agar cepat diarsipkan dan dilestarikan.

"Kita sangat butuh bantuan masyarakat, bahkan jika tidak bersedia untuk diambil, kami bisa datang bisa dialih mediakan agar bisa dilestarikan," ungkapnya.

Dia juga mengingatkan bahwa naskah kuno mudah rusak, maka pihaknya sangat berharap untuk diinfokan secepatnya oleh masyarakat yang memiliki koleksi naskah kuno agar bisa dibantu untuk dilestarikan dengan cara diarsipkan dan dialih mediakan.

"Naskah kuno itu kan perlu perhatian ekstra, oleh sebab itu sangat berharap kerjasama masyarakat untuk bisa menyelamatkan naskah kunonya dengan dititipkan dan kita

akan alih media kan agar tidak hilang, untuk masyarakat yang memiliki tetap kita akan bagi hasil dari alih medianya,"ujarnya.

Baru-baru ini pihak DPKD juga sudah memperoleh naskah kuno dari Kesultanan Gunung Tabur dan Kutai Kartanegara.

"Dari Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura ada 11 naskah kuno dan Kesultanan Gunung Tabur Berau ada 13 Naskah, dan ini masih menunggu untuk di alih bahasakan," ujarnya.

Bahkan beberapa hari lalu. Pihak DPKD telah dihubungi oleh pihak Masjid Raya Darussalam Samarinda, konon masjid tersebut berdiri tahun 1925, dan memiliki beberapa naskah langka agar bisa dibantu untuk dilestarikan.

"Nah pihak masjid sudah menghubungi kita, kita akan bantu untuk lestarikan dan menjaga naskah kunonya, agar nanti bisa dipelajari oleh generasi kita nanti," ujarnya.

Saat ini naskah kuno dan naskah langka yang dimiliki oleh DPKD sebanyak 24.301 naskah, terdiri dari 20.014 karya cekat dan 4.287 karya non cetak berdasarkan sumber dari data koleksi deposit dan alih media per Juni 2023. **(ADV)**

Pewarta : Hanafi**Editor : Nicha Ratnasari**



PERINGATAN MAULID NABI DI SEPASO, ARDIANSYAH AJAK WARGA DATANG KE KUTIM BERSALAWAT

BENGALON - Setelah melakukan kunjungan kerja (kunker) dari Kecamatan Kaubun, Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman, menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Majelis An-nur di Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, pada Minggu (24/9/2023). Kegiatan ini turut dihadiri Sekretaris Camat Bengalon, Permana Lestari, Ketua TP PKK Kutim, Siti Robiah Ardiansyah, dan beserta tokoh-tokoh agama seperti Habib Sofian Al Idrus, Habib Sofian Zein Al Habsy, Habib Ghoshim Al Khap, Habib Zainal Abidin, Habib Al Hamid, Habib Zainal dan Abidin Al Zupri.

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dengan menghadirkan penceramah Habib Hamzah Bin Ahmad. Dalam sambutannya, Bupati Ardiansyah Sulaiman mengatakan bahwa pada hari Maulid Nabi Muhammad SAW, tanggal 8 Rabiul Awal, ketika Nabi Muhammad dilahirkan, dan pada hari Senin,

Rasulullah memperingati dengan berpuasa. Pada kesempatan itu, ia mengundang seluruh jamaah untuk menghadiri acara "Kutim Bersalawat" yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 mendatang, tepatnya mendekati HUT ke-24 Kutim.

"Kami akan menghadirkan Habib Nabil Al-Musalawar dalam rangka HUT ke-24 Kutim. Semoga kehadiran kita dapat memperkuat keyakinan kita kepada Allah SWT," ajak Ardiansyah.

Sementara itu, dari pantauan media ini, Habib Hamzah Bin Ahmad, saat memberikan tausiah, menjelaskan pentingnya bersalawat karena orang yang sering bersalawat adalah orang yang paling dekat dengan Nabi Muhammad SAW.

"Muhammad mengatakan bahwa orang yang paling dekat dengan saya adalah orang yang sering bersalawat kepada saya," ucap Habib Hamzah.

Selanjutnya, ia mendoakan ibu dan bapak serta para pencinta

Nabi agar dimudahkan dari segala kesulitan maupun hutang piutang, dan semoga mereka dapat dikumpulkan bersama Nabi Muhammad SAW di surga.

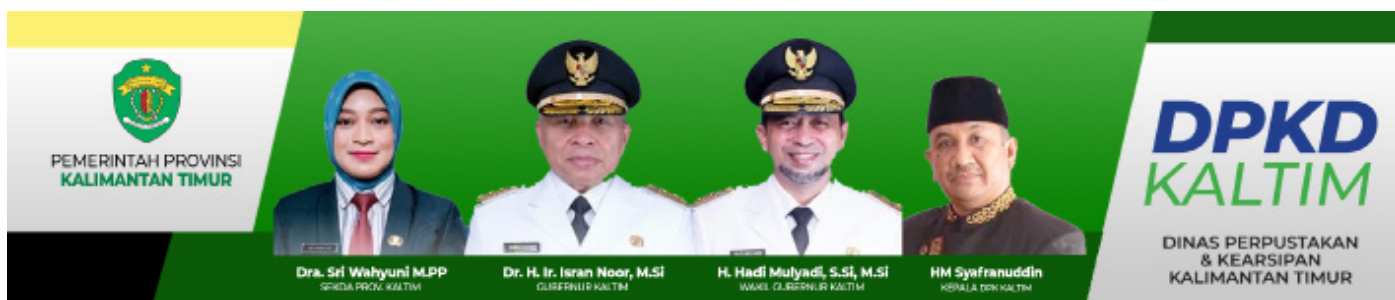
"Orang yang datang ke majelis Allah SWT akan diberikan ilmu. Mereka akan mendapatkan pemahaman-pemahaman kebaikan untuk suami, istri, hingga tetangga kita. Mudah-mudahan, orang-orang dari Desa Sepaso dilindungi oleh Allah SWT," harapnya.

Ia juga memberikan pesan agar tiga hal ini diajarkan kepada anak-anak, agar mereka dapat menjadi anak yang solehah dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

"Ajarkan kepada anak-anak kita tiga hal, yaitu membaca Al-Qur'an karena mereka akan membantu orang tua mereka. Kedua, masukkan mereka ke pondok pesantren atau datangkan mereka ke TPA, dan ketiga, ajarkan cinta kepada Nabi Muhammad dan keturunan Nabi Muhammad," terangnya. **(RKT)**



**KALTIM TERPILIH SEBAGAI IKN,
MENJAGA EKSISTENSI
BERTUTUR BAHASA ASLI**



Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim. Taufik S.Sos M.Si.

KEREN, PERPUSTAKAAN SMAN 6 BERAU TERBAIK KE-2 NASIONAL

SAMARINDA - Perpustakaan SMA Negeri 6 Berau berhasil menjadi Juara 2 Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik tingkat Nasional Klaster III, setelah diumumkan pada Grand Final Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik dan Lomba Best Practice Perguruan Tinggi Tahun 2023 di Royal Kuningan Hotel Jumat (15/9/2023) lalu.

Sebelum diumumkan pemenang, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim, Taufik mengatakan semua nominator perpustakaan melalui rangkaian seleksi dan penilaian wakil terbaik Perpustakaan SMA/SMK/MA di Tingkat Provinsi, sampai saatnya seluruh wakil terbaik provinsi bersiap diri mengikuti perlombaan di Tingkat Nasional.

"Ini adalah jenjang yang satu-satunya dikompetisikan ke tingkat nasional, dan Kaltim juga mendapat tempat untuk mengi-

rimkan wakilnya ke ajang lomba perpustakaan nasional ini," ungkap Taufik.

Selanjutnya Tim Juri Tingkat Nasional kemudian melakukan verifikasi berkas dan menilai, menimbang serta menetapkan keputusan terhadap keikutsertaan 32 Perpustakaan SMA/SMK/MA terbaik wakil dari masing-masing provinsi. Verifikasi berlangsung pada tanggal 1 - 15 Juni 2023.

Rapat koordinasi penilaian berkas dan penetapan 17 nominasi yang berhak untuk lanjut ke tahap visitasi dan presentasi tingkat nasional berlangsung tanggal 20 - 22 Juni 2023 bertempat di Perpustakaan RI Jakarta secara daring.

"Penilaian akhirnya SMA 6 Berau itu masuk 17 besar ke grand final," ujarnya.

Kemudian 17 Nominasi dibagi menjadi Cluster Perguruan Tinggi/ Universitas, Klaster I, Klaster II, Klaster III dan Klaster IV dan semua nominator mengikuti grand final 15 September 2023.

Rangkaian telah selesai dilakukan pada hari itu juga, tiba saatnya pengumuman pemenang sekaligus menutup kegiatan lomba.

"Untuk SMAN 6 Berau ini masuk Klaster III yang bersaing bersama 4 Nominator lainnya yakni dari Perpustakaan SMA Negeri 1 Mawasangka, Perpustakaan Eysending SMA Negeri 1 Gorontalo, Perpustakaan Cakrawala SMA Negeri 3 Bengkayang, dan Perpustakaan Sapta Pustaka SMK Negeri 1 Praya Tengah," katanya.

Perpustakaan SMA Negeri 6 Berau keluar sebagai Juara 2 Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA tingkat nasional tahun 2023 Klaster III tersebut. Dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Mawasangka yang menyabet juara 1.

"Walaupun juara 2, ini merupakan prestasi terbaik untuk Kita di tingkat nasional, semoga bisa perpustakaan yang lain dan tahun berikutnya bisa kembali juara" tutupnya (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



PERPUSTAKAAN KALTIM MASIH DIDOMINASI PENGUNJUNG MAHASISWA



SAMARINDA - Dari Januari hingga Juli 2023, tercatat 20.809 pengunjung, yang berkunjung ke Perpustakaan Kaltim yang berlokasi di Jalan IR Juanda tepatnya di Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh MediaKaltim.com dari Data kunjungan Perpustakaan Kaltim dari Januari 2023 hingga Juli 2023 DPKD Kaltim, dari jumlah 20.809 orang, yang terbanyak berkunjung ke Perpustakaan Kaltim adalah dari kalangan Akademisi atau Mahasiswa dengan jumlah 12.923 orang. Sedangkan untuk kalangan Pelajar dari tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA 3.844 orang, masyarakat umum 2.761 orang dan sisanya dari kalangan Guru/Dosen dan Pegawai/Karyawan 1.281 orang.

Hal ini juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama, DPK Kaltim Dra. Hj. E. Mustika Wati, MM saat dikunjungi di ruangannya beberapa waktu lalu.

"Jumlah kunjungan ke Perpustakaan Kaltim relatif cukup banyak, dari kalangan pelajar, mahasiswa, dosen bahkan masyarakat umum," katanya.

Mustika juga mengatakan bahwa mayoritas yang berkunjung ke Perpustakaan Kaltim mayoritas dari kalangan mahasiswa, untuk kebutuhan tugas akhir kuliah atau skripsi.

"Mahasiswa ataupun mahasiswa yang datang ke sini rata-rata karena tugas perkuliahan, mereka butuh buku-buku referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah ataupun tugas akhirnya," katanya.

Selain menyediakan Buku-buku untuk dikunjungi di perpustakaan Kaltim, pihak DPKD Kaltim juga sering melakukan kunjungan ke beberapa tempat melalui Perpustakaan Keliling.

"Untuk mendekati masyarakat kita juga biasanya adakan perpustakaan keliling dengan mobil terus keliling misalkan ke tempat Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), ke panti sosial, ke tempat-tempat di mana masyarakat mungkin tidak sempat datang ke Perpustakaan Kaltim," ungkapnya.

Dia juga mengungkapkan dalam upaya mendekatkan Perpustakaan Kaltim, pihaknya juga banyak membuat program-program inovasi terbaru. Salah satunya, sekarang pihaknya telah mengeluarkan alternatif bacaan melalui anjungan baca

atau yang lebih dikenal dengan nama Buncu Baca Etam yang tersebar di beberapa titik di 10 Kabupaten/Kota.

"Bahkan kita juga sudah sebar beberapa unit Buncu Baca Etam untuk dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk mahasiswa, pelajar dan umum untuk memilih buku bacaan. Apakah mau dibaca menggunakan eBook bisa diambil di Buncu Baca Etam atau dengan buku fisiknya ada di Perpustakaan ini," ujarnya.

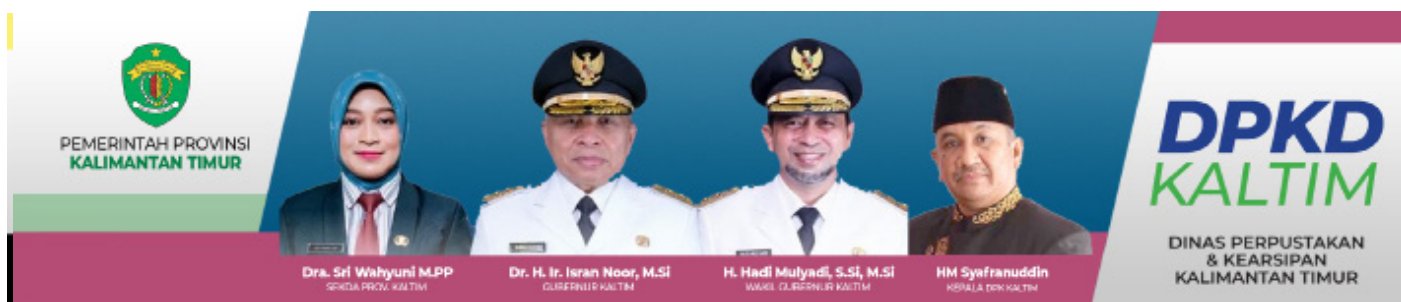
Dia juga mengimbau untuk masyarakat, pelajar dan mahasiswa untuk sering-sering membaca agar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

"Dengan membaca akan mampu merubah pola pikir kita dan kita akan menjadi lebih pintar dalam memahami kehidupan," tutupnya.

Diketahui tanggal 14 September 1995 sudah dicanangkan hari kunjungan perpustakaan oleh Presiden Soeharto. Tujuannya agar masyarakat Indonesia, lebih giat membaca bahwa dengan membaca akan membuat kita menambah ilmu pengetahuan. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani saat menyerahkan hadiah kepada Azza Ashila pemenang lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim

AZZA ASHILA TERIMA TROPI JUARA 1 LOMBA BERTUTUR TINGKAT SD/MI SE-KALTIM

SAMARINDA - Para juara Lomba Bertutur Tingkat SD/MI se - Kalimantan Timur (Kaltim) menerima trofi dan piagam penghargaan yang langsung diserahkan oleh Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani, Selasa (19/9/2023), di Ruang Ruhui Rahayu, Kantor Gubernur Provinsi Kaltim.

Adapun Juara 1 lomba bertutur tingkat SD/MI tahun 2023 ini diraih oleh Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur yang sukses menjadi juara pertama dengan membawakan cerita tentang Siluq dan Ongo yang merupakan cerita rakyat tentang legenda anak sungai Mahakam.

Usai penyerahan hadiah, Azza Ashila menceritakan perasaannya waktu di atas panggung saat prosesi penerimaan trofi.

"Agak gugup waktu menerima hadiah di atas panggung," ujar gadis cantik yang didampingi

gurunya ini.

Azza--sapaan akrabnya, juga berbagi kunci sukses tentang kiat-kiat hingga menjadi juara 1 pada Lomba Bertutur Kata Tingkat Kaltim 2023 ini.

"Latihan terus sama dengan sabar dan sering-sering baca buku," ujar siswi kelas 5 SD YPPSB 1 Sangatta Utara ini.

Sementara itu, Guru Azza Ashila yang juga pelatih bertuturnya Tyas Azizah, bercerita saat lomba yang dijalanni oleh muridnya yang sempat ada gangguan di atas panggung karena sedang flu.

"Jadi sempat meler, tapi dia tangguh bisa mengatasinya hingga juri memberinya nilai tertinggi," ungkapnya.

Di sekolah, gurunya juga bercerita bahwa Azza Ashila adalah anak yang cerdas dan sering mendapat juara kelas.

"Sistem di sekolah kita memang nggak ada sistem ranking ya, kita berdasarkan nilai, dan Ashila memang sering paling

tinggi nilainya. Dia juga kan orangnya ramai," ujar Tyas.

Tyas juga mengaku bersyukur dengan kemenangan muridnya yang selama ini dilatihnya, karena sebelumnya juga pernah juara tingkat Kabupaten.

"Ashila sebelum di sini juga Juara 1 Lomba Bertutur tingkat Kabupaten," tutupnya.

Sementara itu, Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah Anan Dani, berharap Lomba Bertutur terus dikembangkan agar cerita-cerita rakyat bisa terus lestari.

"Bertutur inikan bercerita ya, bercerita soal cerita-cerita rakyat. Kalau bisa juga Lomba Bertutur ini pakai bahasa asli Kaltim, yakni bahasa Kutai, Dayak dan Paser, agar budaya literasi asal Kaltim tidak hilang, dan berharap acara seperti ini terus dilestarikan," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Salah seorang pelajar saat mencoba mesin Buncu Baca Etam (mediakaltim)

43 UNIT BUNCU BACA ETAM DISEBAR DPKD DI SELURUH KALTIM

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan kembali mendistribusikan anjungan baca atau Buncu Baca Etam. Kali ini, distribusi tersebut ditujukan kepada 3 Kabupaten/kota yang terletak di selatan Kaltim, Distribusi ke Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser yang mana diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Kaltim Isran Noor pada Jumat (22/9/2023).

Kepala Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama, DPKD Kaltim E. Mustika Wati menerangkan, bahwa pendistribusian ini merupakan yang terakhir kalinya dilakukan pada tahun 2023.

"Ini mungkin yang terakhir kita distribusikan ya, dalam pemerintahan Gubernur Kaltim kita ya. Karena Oktober beliau akan digantikan sementara, nah tanggal 22 September ini insyaAllah beliau akan melakukan serah terima di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Paser," ujarnya.

Mustika, mengatakan jumlah Buncu Baca Etam yang akan di-

distribusikan ke wilayah selatan Kaltim tersebut berjumlah 10 Unit, disebarkan ke Kota Balikpapan berjumlah 4 unit, Kabupaten PPU 3 unit dan Kabupaten Paser 3 unit, m. Kemudian akan diletakkan di beberapa titik di mana biasanya banyak orang berkumpul, seperti rumah sakit dan kantor-kantor pemerintah.

"Pastinya akan disebarkan beberapa titik" ungkapnya.

Dari 43 Buncu Baca Etam, 33 unit sudah disalurkan, kemudian pada tanggal 22 September ini rencananya 10 Unit sisanya akan diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Kaltim di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser.

"10 unitnya sudah di sana, jadi tinggal serah terima secara simbolis saja lagi tanggal 22 September ini," ujar Pustakawan Ahli Muda Patimah Irni SPd MSi.

Irni menjelaskan untuk titik operasional unit Buncu baca Etam telah ditentukan oleh kabupaten/kota yang menerima.

"Untuk Balikpapan itu di 4 titik, Perpustakaan Umum Balikpapan, Rumah Sakit Bersalin, Bandara Aji Muhammad Sulaiman Seping-

gan, dan Taman Kota Balikpapan, sedangkan untuk di Kabupaten PPU dan Paser 3 unit masing-masing meraka akan letakkan di Perpustakaan Umum Kabupaten, Rumah Sakit dan Kantor Bupati," ungkapnya.

Diketahui seperti di Samarinda, mesin Buncu Baca Etam juga disebarkan oleh DPKD di beberapa titik di antaranya, di Perpustakaan Kaltim sendiri, di Kantor Walikota Samarinda, di Kantor Bank Kaltimara, rumah sakit Aw Syahrani dan Bandara APT Pranoto, masing-masing 1 unit.

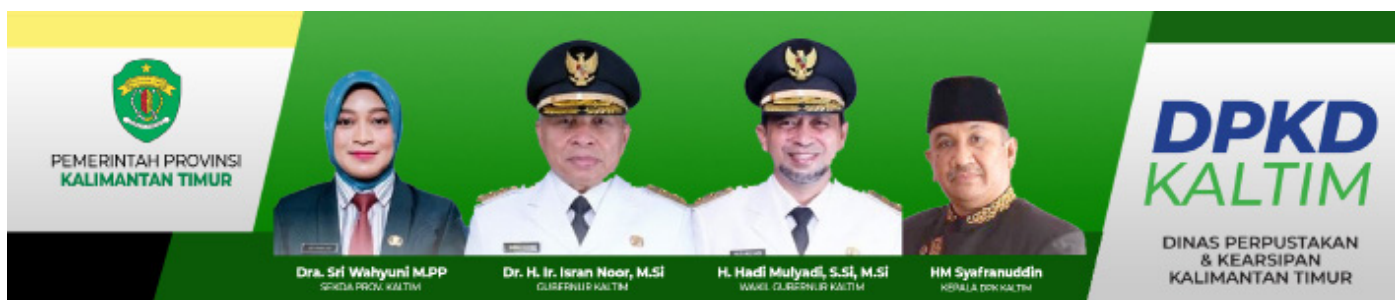
Adapun koleksi buku digital yang dimiliki Buncu Baca Etam, yang bisa didownload sebanyak 600 koleksi buku yang terdiri dari berbagai macam judul buku.

pengguna Buncu Baca Etam dapat menggunakan fasilitas ini secara gratis, melalui cara scan QR Code yang tersedia pada mesin Buncu Baca Etam.

Pengguna juga dapat bebas memilih buku seperti buku cerita anak, pengetahuan umum, kesehatan dan koleksi buku lainnya. (adv)

Pewarta: Hanaf

Editor: Nicha Ratnasari



Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi, Birokrasi, dan Keuangan Daerah, Drs. Didi Rusdiansyah, MM, saat memberikan Sambutan pada penutupan penganugerahan lomba Pustakawanan dan Lomba Pengembangan Literasi Masyarakat, DPKD Kaltim.

MENJAGA EKSISTENSI BERTUTUR BAHASA ASLI SAAT KALTIM TERPILIH SEBAGAI IKN

SAMARINDA - Dengan ditetapkannya Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur (Kaltim), Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi, Birokrasi, dan Keuangan Daerah, Drs. Didi Rusdiansyah, MM, menghimbau masyarakat asli daerah Kaltim untuk melestarikan bahasa asli Kaltim sebagai salah satu produk budaya asli Kaltim agar tidak punah.

Hal ini disampaikan oleh Didi saat menutup rangkaian acara penganugerahan lomba Pustakawanan dan Pengembangan Literasi masyarakat yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim beberapa waktu lalu di ruang serbaguna Pemerintah Provinsi Kaltim.

Didi memberikan contoh tentang budaya Betawi di Jakarta yang tergerus oleh kemajuan kota Jakarta, di mana banyak generasi muda yang meninggalkan budaya asli, termasuk cara bertutur bahasa Betawi.

"Kita sudah dipilih menjadi wilayah IKN, oleh karena itu kita harus mampu menjaga budaya kita, salah satunya adalah bahasa

asli daerah Kaltim. Jangan sampai nanti anak cucu kita bertanya, bahasa asli Kaltim apa, kita tidak bisa menjawabnya," ujarnya.

Menurut Didi, bahasa asli Kaltim meliputi Bahasa Kutai, Bahasa Paser, dan Bahasa Dayak. Namun, saat ini ketiga bahasa ini sudah banyak ditinggalkan oleh penuturnya, terutama karena homogenitas masyarakat Kaltim saat ini.

"Kita sebenarnya tidak kekurangan penuturnya, tetapi sekarang semakin sedikit yang menggunakannya, terutama dengan kedatangan suku-suku pendatang dari Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan Selatan, yang membuat masyarakat Kaltim semakin homogen," ungkapnya.

Selain pengaruh dari pendatang, Didi juga mengatakan bahwa kemajuan teknologi, seperti media sosial yang populer di kalangan generasi muda, juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahasa asli Kaltim. Meskipun hal ini tidak dapat dihindari, tetapi Didi berpendapat bahwa berbicara dalam bahasa asli daerah bukan berarti bersikap primordial atau etnosentris, melainkan lebih kepada upaya

untuk melestarikan produk-produk budaya asli Kaltim yang telah ada sejak lama.

Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Provinsi Kaltim adalah mengadakan lomba bertutur, yang saat ini dikelola oleh DPKD Kaltim. Melalui lomba ini, cerita-cerita rakyat asli daerah Kaltim diangkat sebagai upaya untuk menjaga budaya Kaltim agar tetap hidup.

"Kedepannya, bukan hanya ceritanya saja yang harus kita pertahankan, tetapi jika memungkinkan, tutur kata juga perlu dilakukan dalam bahasa asli Kaltim," pinta Didi.

Didi berharap masyarakat pribumi tetap mampu mempertahankan dan melestarikan bahasa asli Kaltim, dengan penetapan IKN di tengah wilayah Kaltim, sebagai karakter budaya asli Kaltim.

"Memelihara bahasa Kutai, Paser, dan Dayak adalah salah satu cara kami untuk menunjukkan eksistensi masyarakat pribumi Kaltim," tutupnya. **(Han/ADV)**

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



PEMENANG LOMBA PUSTAKAWAN & LITERASI KALTIM, WISATA LITERASI KE BOGOR

SAMARINDA – Pada hari ini Rabu 20 September 2023, para pemenang Lomba Pustakawanan dan Literasi masyarakat tingkat Kalimantan Timur (Kaltim) akan diberangkatkan ke Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Jakarta dan Perpustakaan Cisarua Bogor untuk wisata literasi.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik S.Sos M.Si saat wawancara Mediakaltim.com pada akhir acara penganugrahan pemenang lomba Pustakawanan dan Literasi masyarakat tingkat, Taufik mengatakan wisata literasi sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang.

“Besok (20/9/2023) kita akan

ajak para pemenang lomba dari juara 1, 2 dan 3 untuk melakukan studi Tiru atau wisata literasi ke Perpusnas dan Perpus Cisarua Bogor, selama 4 hari kedepan,” ungkapnya.

Alasan dipilihnya Perpusnas Jakarta dan Perpus Cisarua Bogor adalah karena perpus Cisarua adalah perpus terbaik tingkat Nasional, oleh sebab itu dipandang sangat penting para juara lomba diajak berkunjung ke perpustakaan tersebut, untuk menambal ilmu pengetahuan soal perpustakaan yang telah berhasil.

“Kenapa kita pilih Perpustakaan Cisarua Bogor, karena perpustakaan tersebut berhasil mensejahterakan masyarakat sekitar jadi kita mempelajari bagaimana mengelola perpus-

takaan,” katanya.

Diketahui Sebelum berangkat wisata literasi, sehari sebelumnya para pemenang lomba telah menerima penganugrahan berupa piala, piagam dan uang pembinaan. Pada hari Selasa 19 September 2023 pukul 08.00-12.00 WITA di Ruang Rukhui Rahayu Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

7 lomba yang telah dilaksanakan oleh DPK Kaltim tersebut adalah Lomba Pustakawanan Perpustakaan tingkat SD, Perpustakaan tingkat SMP/MTS, Perpustakaan Tingkat SMA/SMK/MA dan Perpustakaan Tingkat Desa. Sedangkan Lomba Peningkatan Literasi Masyarakat yakni Lomba bertutur tingkat SD/MI, lomba resensi buku tingkat SMA/SMK/MA dan lomba karya Video Tiktok. **(ADV)**



PERDANA, PJ BUPATI PPU BLUSUKAN KE PASAR PENAJAM: STABILITAS HARGA DAN SAPA WARGA



**PEMKAB PPU SIAP GELAR PILKADES
SERENTAK 2023, LIBATKAN
AKADEMISI UI SELEKSI CAKADES**



Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat berkomunikasi dengan salah satu pedagang di Pasar Induk Nenang, Minggu (24/9/2023).

Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup

PERDANA, PJ BUPATI PPU BLUSUKAN KE PASAR PENAJAM: STABILITAS HARGA DAN SAPA WARGA

PENAJAM – Dalam waktu kurang dari seminggu setelah menjabat sebagai Penjabat (Pj) Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun turun ke lapangan. Pada Minggu (24/09/2023), ia mengunjungi Pasar Induk Penajam untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memantau aktivitas pasar.

Ditemani beberapa pejabat terkait, Makmur berkeliling pasar, berbicara dengan para pedagang, dan mendengarkan aspirasi serta masukan yang mereka sampaikan. Tujuan utama adalah untuk memahami aktivitas perekonomian di Benuo Taka dan menjaga stabilitas harga komoditas pokok seperti daging, telur, dan ayam.

“Sudah menjadi tugas pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga. Kita harus memperhatikan distribusi beberapa komoditas pokok agar selalu lancar demi menjaga stabilitas harga,” ujarnya.

Selama kunjungan ini, Makmur memberikan kesempatan

kepada pedagang dan pengunjung untuk menyampaikan aspirasi dan masukan terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha sehari-hari. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan perhatian yang lebih kepada para pelaku usaha lokal dan mendengarkan kebutuhan mereka.

Dalam kesempatan ini, Makmur juga mengingatkan semua pihak untuk sama-sama menjaga kondisi pasar, termasuk penataan dan kebersihan lingkungan pasar.

Makmur Marbun meyakini bahwa pasar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perekonomian masyarakat. “Kita harapkan kita sama-sama memperhatikan lingkungan pasar, agar aktivitas jual beli bisa berjalan dengan nyaman,” sambungnya.

Kegiatan pemantauan di Pasar Induk Penajam adalah bagian dari upaya Pemkab PPU untuk meningkatkan pengawasan dan mengoptimalkan sektor perekonomian di wilayah tersebut. Diharapkan, langkah-langkah ini

akan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di PPU.

Salah satu fokus utama dari kunjungan ini adalah untuk mengetahui harga beberapa kebutuhan pokok, seperti ayam, telur, dan daging. Makmur secara langsung bertanya kepada para pedagang mengenai harga-harga tersebut.

Dengan tujuan memahami kondisi pasar, apa saja yang dibutuhkan pedagang di sana, serta upaya apa yang bisa dilakukan. “Untuk harga telur, daging, dan ayam, relatif stabil. Namun, keluhan para pedagang adalah jumlah pembeli yang agak sepi,” bERNYA.

Makmur menduga bahwa salah satu penyebabnya adalah akses atau konektivitas yang belum memadai menuju pasar. “Kalau terus sepi, ekonomi rakyat jelas akan terganggu, dan itu akan mempengaruhi perekonomian kita secara makro,” pungkasnya. (SBK)



Robbi/MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU saat memimpin rapat koordinasi lintas sektor, Senin (25/9/2023).

PEMKAB PPU SIAP GELAR PILKADES SERENTAK 2023, LIBATKAN AKADEMISI UI SELEKSI CAKADES

PPU - Ada 14 desa di Penajam Paser Utara (PPU) yang tahun ini yang bakal berganti kepemimpinan. Sebagai penyelenggara, Pemkab PPU bakal melibatkan akademisi dari Universitas Indonesia (UI) sebagai tim penyeleksi calon kepala desa (cakades).

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 2023 ini digelar pada 29 Oktober mendatang. Pemkab PPU telah menggelar rapat koordinasi lintas sektor dalam mempersiapkan penyelenggaraan kontestasi di tingkat terbawah ini.

"Pada prinsipnya seluruh forkopimda, baik DPRD, TNI, kepolisian, kejaksaan dan lainnya telah bersinergi satu sama lain menyambut pelaksanaan pesta demokrasi Pilkades di 14 desa yang ada di Kabupaten PPU," ujar Pj Bupati PPU, Makmur Marbun Senin (25/9/2023).

Dalam rapat yang dilaksanakan di Aula Lantai III Kantor Bupati PPU itu, dihadiri pula Komisi I DPRD PPU, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMD) dan seluruh camat PPU.

Dari data yang ada, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dari 14 Desa yang tersebar di seluruh kecamatan PPU sebanyak 30.155 jiwa. Terdiri dari pemilih Laki-Laki 15.448 dan pemilih perempuan 14.634 jiwa serta akan diadakan sebanyak 60 TPS.

Adapun dasar penyelenggaraan Pilkades ini tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) 15/2017. Di dalamnya juga menyebutkan jika jumlah calon kepala desa lebih dari 5 orang maka akan dilakukan seleksi melalui ujian tertulis.

Dalam hal ini, Makmur menyebutkan akan melibatkan perguruan tinggi dari luar daerah. Bahkan dirinya menyebutkan sudah menjalin

komunikasi dengan akademisi Universitas Indonesia (UI).

"Saya sudah hubungi sejumlah akademisi yang kompeten dari Universitas Indonesia Jakarta, untuk berkenan menjadi tim seleksi calon kepala desa (cakades) di Kabupaten PPU. Ini untuk memastikan bahwa ujian tertulis yang akan dilaksanakan berlangsung secara fair dan netral, sesuai dengan apa yg kita harapkan" ungkapnya.

Sementara itu, pelaksanaan ujian tertulis ini akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 di Kantor Bupati PPU. Makmur berharap, sore harinya setelah tim seleksi bekerja, mereka langsung mengumumkan hasilnya kepada masyarakat.

"Saya minta agar yang hadir hanya 24 calon kepala desa terkait. Karena seleksi hari itu juga harus selesai, saya minta untuk Kapolres, Dandim dan satpol PP membantu pengamanan dalam acara tersebut," tegasnya.

Selebihnya, ia meminta seluruh masyarakat PPU khususnya desa yang melaksanakan untuk mendukung penyelenggaraan pesta demokrasi ini. Utamanya untuk mengantisipasi bersama potensi gejolak yang muncul terkait keamanan.

"Saya berharap bahwa pada pelaksanaan pilkades di PPU nanti dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya minta bapak ibu fokus pada agenda ini. Semoga keamanan dapat terjaga dan gejolak yang mungkin muncul di Kabupaten PPU harus bisa di deteksi dan ditangani secara cepat," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari

Ketua DPW
PKB Kalimantan
Timur,
Syafuruddin,
dan Ketua
DPC PKB Pe-
najam Paser
Utara (PPU),
Irawan Heru
Suryanto.



Deddy/Media KaltimGroup

RAPATKAN BARISAN, PKB SIAP MENANGKAN AMIN DI PPU

PPU - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Penajam Paser Utara (PPU) menggelar rapat koordinasi dan pendidikan politik bagi kader dan seluruh simpatisan pada Minggu (24/9/2023). Mereka siap bergerak dan memenangkan Pasangan Calon Presiden Anies Baswedan dan Wakil Presiden Muhaimin Iskandar (Amin) sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia berikutnya.

Bertempat di Hotel Ika Petung, Ketua DPW PKB Kalimantan Timur, Syafuruddin, hadir langsung. Ia membakar semangat para kader dan mengajak mereka untuk bersatu dan bekerja sama untuk memenangkan pasangan tersebut.

"Memenangkan Anis-Muhaimin adalah sebuah kewajiban. Meskipun hasil survei menempatkan mereka di urutan ketiga, namun pasangan Anis-Muhaimin sudah merupakan pasangan yang lengkap. Ini adalah titik awal bagi kita untuk bergerak lebih cepat daripada yang lain," katanya.

Udin, sapaannya, menegaskan bahwa saat ini seluruh kader memenangkan PKB dan AMIN dengan cara menyatukan setiap gerakan hingga ke tingkat terbawah.

Ia juga menggarisbawahi gagasan perubahan dan kemajuan kesejahteraan masyarakat. Ini bukan hanya tentang janji-janji, tetapi juga tentang gagasan konkret untuk perubahan dan keadilan bagi masyarakat.

"Sampaikan kepada masyarakat PPU bahwa pasangan Anis-Muhaimin bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan pem-

angunan di seluruh penjuru Indonesia. Terutama di PPU yang telah menjadi Ibu Kota Negara Nusantara, tidak boleh ada lagi warga yang hidup dalam kondisi memprihatinkan. Untuk dipilih oleh masyarakat, kita harus menjalankan politik yang ramah, santun, dan menjadi teladan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua DPC PKB PPU, Irawan Heru Suryanto, menyatakan bahwa seluruh kader akan bersatu untuk memenangkan PKB pada semua tingkatan Pemilu serentak 2024, dimulai dengan memenangkan calon legislatif dari partai ini.

"Dengan kolaborasi antara calon muda dan yang berpengalaman, kita dapat memperkuat PKB PPU untuk mencapai target 5 kursi, sehingga kita dapat berjuang lebih banyak untuk kepentingan masyarakat PPU," tegas Irawan.

Dengan upaya ini, kemenangan dalam Pemilu Presiden 2024 juga dapat dijamin. Melalui rapat koordinasi dan pendidikan politik bagi kader dan simpatisan PKB PPU ini, diharapkan semua kader dapat bersatu dalam persiapan menuju pemilu 2024.

Dalam kesempatan ini, para kader diingatkan bahwa berpolitik adalah sebuah ibadah, dan menjadi bagian dari PKB adalah sebuah berkah. PKB memiliki tugas untuk membantu masyarakat melalui program-program yang harus diperjuangkan.

"PKB adalah anugerah, diciptakan oleh ulama yang tidak hanya berbicara tentang dunia, tetapi juga akhirat. Mari kita jaga PKB, partai yang merupakan kebanggaan kita semua, dan menjadikannya partai yang besar," tutupnya. (SBK)



KEBAKARAN HEBAT HANGUSKAN 20 BANGUNAN DI KELURAHAN MELAYU KUKAR



**PULUHAN JENIS OLAHRAGA
TRADISIONAL RAMAIKAN
ERAU ADAT PELAS BENUA 2023**



Rafi'i/Media Kaltim

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kukar terus melakukan pendinginan di lokasi kebakaran.

DINI HARI, KEBAKARAN HEBAT HANGUSKAN 20 BANGUNAN DI KELURAHAN MELAYU KUKAR

TENGGARONG - Kebakaran hebat terjadi di Gang Madu yang menghubungkan Jalan Maduningrat dan Jalan Danau Semayang, Kelurahan Melayu, Senin (25/9/2023) pukul 02.10 WITA dini hari. Sebanyak 20 bangunan di RT 13, RT 14, dan RT 16 hangus terbakar dan menjadi arang.

Dari informasi yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kutai Kartanegara (Kukar), 20 bangunan yang terbakar, antara lain, 17 unit rumah tunggal dan 3 bangsalan 6 pintu. Praktis, sebanyak 74 jiwa yang menempati lokasi tersebut harus kehilangan tempat tinggalnya.

"Kendala yang dihadapi adalah lokasi yang padat penduduk, bangunan yang terbuat dari kayu, dan akses gang yang sempit," ujar Kepala Disdamkar Matan, Fida Hurasani, Senin (25/9/2023).

Sumber air juga menjadi salah satu kendala yang disebutkan oleh Fida, karena lokasinya memang jauh dari pinggiran sungai. Sehingga personelnya menggunakan air dari parit dan anak sun-



gai. Mereka juga terus memasok air ke tangki mobil pemadam kebakaran (damkar) melalui water supply.

Selain itu, mengenai penyebab timbulnya api, Fida belum berani memberikan komentar lebih lanjut. Ia memilih untuk menunggu hasil penyelidikan TKP dari pihak kepolisian. Namun, berdasarkan laporan saksi yang diterima di

lapangan, api diketahui berasal dari rumah Sunardianto, warga RT 13, yang rumahnya kini menjadi puing.

Diperkirakan kerugian materiil yang disebabkan mencapai miliaran rupiah. "Api berhasil dipadamkan sekitar 1,5 jam," tutup Fida.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah (memakai baju putih tengah), saat ikut bermain Begasing.

Puluhan Jenis Olahraga Tradisional Ramaikan Erau Adat Pelas Benua 2023

TENGGARONG - Suara tiupan sumpit dan pertarungan sengit dalam permainan gasing menandai dimulainya lomba olahraga tradisional (oltrad) yang menjadi bagian dari rangkaian perayaan Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023. Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Edi Damansyah, tampak ikut bermain sambil didampingi oleh Dandim 0906/Kukar, Letkol (Inf) Jeffry Satria, dan peserta yang siap menunjukkan keahlian mereka. Kegiatan ini berlangsung di Parkiran Jembatan Repo-repo, Tenggarong.

Sebanyak 10 cabang olahraga tradisional akan dipertandingkan selama satu minggu dalam Pesta Erau Adat Pelas Benua, berlangsung dari tanggal 24 hingga 30 September 2023 ini. Beberapa cabang oltrad yang akan dipertandingkan antara lain Behempas Bantal, Belogo, Dagongan, Hadang, Begasing, Katapel, Enggrang, Kelom Panjang, Menyumpit, dan Panahan Tradisional.

Pertandingan olahraga tradisional ini akan difokuskan di tiga lokasi berbeda, yaitu Parkiran Jembatan Repo-repo, Halaman Planetarium Jagat Raya Tenggarong, dan Lapangan Panahan di Stadion Rondong Demang Tenggarong.

"Bermula dari hari ini, olahraga tradisional telah dimulai dalam rangka meriahkan Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023," kata Bupati Kukar, Edi Damansyah, sambil membuka pertandingan oltrad pada Senin (25/9/2023).

Olahraga tradisional merupakan bagian tak terpisahkan dari kebudayaan dan kearifan lokal yang harus terus dilestarikan. Hal ini juga penting untuk diperkenalkan kepada

generasi muda di tengah era digitalisasi saat ini, di mana segalanya dapat diakses melalui perangkat pintar. Bupati berharap agar perpindahan potensi Ibu Kota Nusantara (IKN) tidak menggerus kearifan lokal yang ada.

"Ini adalah bagian dari upaya kami untuk menjaga tradisi yang kental di Kukar khususnya. Semoga kegiatan ini tidak hanya memeriahkan Erau, tetapi juga memberikan hiburan kepada masyarakat," tutupnya.

Sebelumnya, Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kukar, Lukman, mengungkapkan bahwa acara ini bertujuan untuk menghimpun para pecinta oltrad di Kukar, sekaligus memperkenalkan dan mencari bibit-bibit baru. Pasalnya, Kukar memiliki banyak jenis olahraga tradisional yang memiliki penggemarnya sendiri.

"Pelatihan dan peningkatan bakat-bakat olahraga tradisional dilakukan melalui event-event seperti ini," ungkap Ketua KORMI Kukar, Lukman.

Selain memiliki basis penggemar yang kuat, olahraga tradisional juga akan dijadwalkan secara rutin. Tujuannya bukan hanya untuk melestarikan kebudayaan oltrad itu sendiri, tetapi juga memberikan peluang bagi para pecinta oltrad untuk mencapai prestasi lebih tinggi. Kini, oltrad sudah menjadi ajang kompetisi tingkat nasional.

"Karena pengembangan olahraga tradisional telah berakar kuat, namun seringkali para atlet merasa jenuh jika hanya berlatih tanpa ada event kompetisi," tutup Lukman.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Dukungan Kutim untuk Erau, Momentum Naik Kelas Kaltim di Indonesia

TENGGARONG - Pelaksana Tugas Asisten Administrasi Umum (Admum) Seskab Kutim, Didi Herdiansyah, menyatakan bahwa Erau Adat Pelas Benua 2023, yang berlangsung di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) mulai dari Minggu (24/9/2023) hingga 2 Oktober 2023 mendatang, menjadi momentum penting bagi seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Kaltim) untuk menunjukkan kesiapan mereka dalam mendukung Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan tangan terbuka.

Meskipun Erau Adat Pelas Benua 2023 berpusat di Kukar, tema keseluruhan acara adalah "Semangat IKN, Menjaga Adat dan Tradisi Budaya." Tema ini memotivasi tiap kabupaten/kota di Kaltim untuk menunjukkan kapabilitas mereka sebagai daerah yang siap mendukung masa depan bangsa dan Republik Indonesia (RI).

Didi menekankan bahwa pada bulan sebelumnya, Gubernur Kaltim Isran Noor dan Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman hadir dalam peresmian pabrik semen milik PT Kobexindo Cement di Desa Selangkau, Kutim. Pabrik semen ini, yang dimiliki oleh in-

vestor asal China, Hongshi Holding Group, dan PT Kobexindo, memiliki tujuan untuk mencapai produksi tahunan sebanyak 8 juta ton dengan nilai investasi 1 miliar USD.

Menurut Didi, Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman berharap bahwa berdirinya pabrik semen ini dan mulai beroperasinya produksi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kutim. Hal ini termasuk penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, dan pengembangan industri terkait serta manfaat sosial lainnya.

Didi menekankan pentingnya efek pengganda yang bisa dirasakan oleh masyarakat di sekitar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

"Termasuk dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), saya berharap agar program ini juga menyasar bidang-bidang seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan dengan sasaran yang tepat. Harapan kami adalah agar PT Kobexindo Cement juga ikut

berkontribusi dalam mendukung percepatan perekonomian nasional dan khususnya Kabupaten Kutim sesuai dengan visi dan misi Menata Kutim Sejahtera untuk Semua," jelasnya setelah menghadiri pembukaan Erau di Ruang Stinggil Keraton Kesultanan/Museum Mulawarman pada Minggu (24/9/2023).

Didi kembali menegaskan bahwa setiap Kabupaten/Kota di Kaltim harus menonjolkan keunggulan uniknya agar bisa menjadi daya tarik dan berperan dalam proses berbangsa dan bernegara di masa depan.

"Karena IKN bukan hanya sekadar wacana, tetapi sudah menjadi kenyataan dengan perkembangannya yang sangat cepat. Kami tidak boleh berpuas diri, tetapi harus mengisi setiap bidang dengan kemampuan internasional yang memiliki ciri khas lokal. Kabupaten Kutim telah menunjukkan komitmen dalam mendukung IKN melalui perkembangan industri, dan saatnya kabupaten/kota lain turut serta dalam mengisi aspek-aspek pembangunan lainnya," tegasnya. (Rkt)



PROYEK PELEBARAN PARIT DI JALAN AHMAD YANI MASUK TAHAP PENUTUPAN DRAINASE

BACA HALAMAN A2



Tingkatkan Kualitas Pramuka, Dispapar Gelar Kursus Pembina Mahir Tingkat Lanjut



SYAKURAH/RADARBONTANG

Perbaikan drainase di Jalan Ahmad Yani

Proyek Pelebaran Parit di Jalan Ahmad Yani Masuk Tahap Penutupan Drainase

BONTANG - Perbaikan drainase di Jalan Jend Ahmad Yani sudah memasuki tahap penutupan dan pengecoran, untuk kembali dipergunakan sebagai trotoar. Hal itu diungkapkan Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang, Anwar Nurdin.

"Sejauh ini pengerjaannya tidak ada hambatan atau masalah, jadi progresnya terus meningkat," jelasnya saat ditemui redaksi, Senin (25/9/23).

Setelah selesai pengecoran

penutup drainase tersebut, nantinya akan dilakukan pemberian ornamen khusus trotoar. Namun bila dilihat hari curah hujan yang mulai meningkat, kemungkinan akan menjadi hambatan dalam hal pengecoran.

"Kami sudah beritahu para pekerja untukantisipasi jika turun hujan," imbuhnya.

Adapun penambahan galian parit juga dilakukan di depan sekolah Tunas Inti yang sekarang sedang dalam proses penggalian.

"Kami juga tambah galian parit

depan Tunas Inti yang di dekat jembatan itu, itu juga akan diperlebar paritnya," tambahnya.

Diketahui, wilayah Jalan Jend Ahmad Yani menjadi wilayah yang rawan tergenang oleh air, mulai dari banjir rob hingga banjir yang disebabkan oleh hujan deras dengan frekuensi waktu cukup lama. Dari progres ini perbaikan sudah dilakukan cukup cepat, sehingga sebelum curah hujan meningkat pelebaran parit sudah selesai.

Penulis: Syakurah

Editor: Yusva Alam



Ilustrasi mendirikan bangunan.

Hanya Ada 4 Tenaga Ahli Tersertifikasi, Penyebab Pengurusan PBG Lamban

BONTANG – Lambannya proses pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), nama terbaru dari Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) lantaran disebabkan minimnya tenaga ahli tersertifikasi yang ada di Bontang. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabit Tata Ruang, Roby Malissa.

Dijelaskan Roby, saat aturan terbaru dari pengurusan PBG tersebut disahkan oleh presiden, di Bontang sangat minim sekali tenaga ahli tersertifikasi. Saat ini tercatat hanya ada 2 tenaga arsitek dan 2 tenaga sipil yang tersertifikasi.

Selain minim tenaga ahli tersertifikasi, kendala lainnya lantaran tenaga ahli tersertifikasi yang ada ini sudah memiliki pekerjaan utama, dimana rata-rata

sebagai konsultan bangunan. Sehingga mereka lebih memilih pekerjaan utamanya dibandingkan mengerjakan PBG, yang hasil didapatkan jauh lebih kecil.

"Karena itulah pengurusan PBG ini terkesan lamban. Bukan karena kesalahan di Dinas PUPR atau DPMPTSP, tapi karena kurangnya tenaga ahli tersertifikasi, dimana tenaga ahli tersertifikasi ini sebagai salahsatu kewajiban terbaru yang harus dipenuhi saat pengurusan PBG," bebernya menjelaskan.

Ditambahkan Roby, sebagai solusi pun Pemkot Bontang tidak bisa begitu saja mensertifikatkan para tenaga ahli yang ada, karena terbentur aturan. Ada Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) yang memiliki kompetensi untuk mengadakan pelatihan maupun mengeluarkan sertifikasi.

Diketahui, berdasarkan Undang-Un-

dang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek, syarat untuk menjadi Arsitek adalah wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA). STRA merupakan bukti tertulis bagi Arsitek untuk dapat melakukan praktik arsitek.

Kewajiban seorang Arsitek memiliki STRA baru berlaku pada Februari 2021 sejak Presiden Jokowi menandatangani Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain mengatur tentang syarat dan tata cara penerbitan STRA, Undang-Undang dan Peraturan tersebut juga mengatur tentang sanksi bagi seseorang yang melakukan Praktik Arsitek tanpa memiliki STRA. (al/adv)



Kegiatan SMEP di salah satu kelurahan di Kota Bontang.

Pokja I PKK Kota Laksanakan SMEP untuk Evaluasi Kinerja

BONTANG - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Bontang melaksanakan Supervisi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) ke PKK kecamatan dan kelurahan di Kota Bontang.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, mulai dari Kamis (21/9/23) hingga Sabtu (23/9/23) kemarin.

SMEP dilakukan oleh Pokja I TP PKK Kota Bontang yang merupakan bidang mengelola program penghayatan dan pengamalan Pancasila dan program gotong royong, dengan Ketua Pokja I, Rohana.

"Kami mengevaluasi apa yang sudah mereka kerjakan, administrasi misalnya kami lakukan pengecekan dan kami evaluasi apa sudah benar yang mereka kerjakan," jelasnya.

Terdapat beberapa penilaian seperti buku-buku pendukung dan kegiatan yang mereka laksanakan. Masing-masing kecamatan akan diwakili oleh beberapa kelurahan saja. Seperti Kecamatan Bontang Utara diwakili oleh Kelurahan Guntung dan Gunung Elai.

Kemudian, Kecamatan Bontang Barat, yakni Kelurahan Kanaan dan Gunung Telihan. Terakhir Keca-

matan Bontang Selatan, yakni Kelurahan Satimpo dan Bontang Lestari. Apakah mereka sudah melaksanakan apa yang PKK Kota jelaskan.

"Setelah dilakukan SMEP, nanti kami akan mengadakan lagi lomba administrasi di antara tiga kecamatan itu," ujarnya.

Rata-rata tiap kelurahan memang tidak sepenuhnya menjalankan seratus persen tugas, oleh sebab itu SMEP berfungsi untuk membina mereka dalam melengkapi tugas pokok Pokja I.

"Seperti kemarin di Bontang Barat, awalnya 50 persen menjadi 90 persen dalam penerapannya," tambahnya.

Pokja I sendiri dituntut untuk sering melaksanakan kegiatan seperti sosialisasi pola asuh anak, narkoba, KDRT, bela negara, gotong royong, keagamaan dan masih banyak lagi. Kegiatan tersebut juga berguna untuk membantu pemerintah dalam membangun karakter masyarakat Kota Bontang.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Foto bersama dan kegiatan pembukaan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan.

Tingkatkan Kualitas Pramuka, Dispopar Gelar Kursus Pembina Mahir Tingkat Lanjut

BONTANG – Bidang Pemuda Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang menggelar Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML) Golongan Penggalang Gerakan Pramuka Cabang Kota Bontang, Sabtu (23/9/2023).

Pembukaan kegiatan KML yang dinaungi gerakan pramuka cabang Kota Bontang ini dihelat di Lantai 3 Gedung Dispopar. Dibuka secara langsung oleh Staff Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkot Bontang, Syahrudin.

Dikatakan Syahrudin, kursus pembina pramuka mahir tingkat lanjutan ini adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi pembina pramuka. Tujuannya untuk memberi bekal pengetahuan dan pengalaman praktis pembina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan perindukan siaga dan

pasukan penggalang.

"Setelah selesai mengikuti KML ini, para peserta akan bertugas meningkatkan kemampuan dan jumlah pembina pramuka mahir tingkat dasar, dalam membina anggota pramuka di gugus depan masing-masing," ujarnya.

Adapun jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 40 orang. Kegiatan ini akan berlangsung selama seminggu, terhitung 23-29 September 2023. Penerima yang dihadirkan dari pusat pendidikan pelatihan cabang gerakan pramuka Kota Bontang.

Turut hadir dalam acara pembukaan di antaranya Jabatan Fungsional (Jabfung) Bidang Pemuda Dispopar Bontang, Nur Muslim, Ketua Kwartir Cabang, Budi Supriyanti dan Ketua Pusdiklatcab, Muhammad. (al/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kegiatan audit bayi berisiko stunting

Audit Bayi Berisiko Stunting Kembali Dilaksanakan

BONTANG - Audit kasus stunting kota Bontang yang kedua dilaksanakan di Balai Pertemuan Umum Kecamatan Bontang Utara, Senin (25/9/23).

Sekretaris PKK Kecamatan Bontang Utara, Vike Setiawan menjelaskan bahwa ini kegiatan dari DPPKB. Bayi-bayi yang hadir diaudit tersebut merupakan rekomendasi dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang ditunjuk oleh kecamatan, yang juga merupakan anggota PKK.

"Bayi atau keluarga yang berisiko stunting akan didampingi untuk beberapa bulan, namun karena tidak ada perkembangan maka mereka dipanggil di audit ini," jelasnya

Rata-rata anak yang direkomendasikan memiliki berat badan yang tidak mencukupi, umur mereka sudah dua tahun, tinggi sudah mencuk-

upi namun berat masih kurang.

"Di audit yang kedua ini kami ada dokter spesialis anak, psikologi, dan ahli gizi, jadi betul-betul kita konsenkan mereka untuk konsultasi," tambahnya.

Okta, salah satu warga Guntung yang diundang untuk mengonsultasikan anaknya mengaku sudah mendapatkan perhatian yang khusus dari TPK, namun karena memang tidak ada kenaikan berat badan ia diundang untuk menghadiri audit tersebut.

"Anak saya selalu dapat makanan tiap pagi buat dia sarapan, sudah lama, tapi sepertinya masih kurang, jadi datang ke sini untuk konsultasi juga," tutupnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



HUNAS RSUD

salah satu ruang klinik di Gedung B

Sejumlah Klinik di RSUD Taman Husada Akan Pindah ke Gedung B

BONTANG - Mulai besok, beberapa klinik rawat jalan dipindahkan ke gedung baru atau gedung B, RSUD Taman Husada Kota Bontang. Hal itu dijelaskan dr. Siti Aisyatur Ridha dari tim humas RSUD Taman Husada Bontang, Senin (25/9/23).

Hal ini dilaksanakan dalam rangka optimalisasi pelayanan rawat jalan dan perpindahan beberapa klinik ini terkait pembangunan layanan MRI di lantai dasar gedung A RSUD, selain itu perpindahan ini dalam rangka merespon usulan dari pelanggan RS terkait ruang tunggu poliklinik rawat jalan yg menginginkan ruang tunggu yang nyaman dan kondusif.

"Ada beberapa layanan klinik

rawat jalan yang masih ada di gedung lama, di antaranya klinik anak, klinik kandungan-kebidanan, klinik bedah, klinik Saraf, klinik jantung, dan klinik penyakit dalam" ujarnya

Untuk mekanisme pendaftaran tetap seperti biasa, masyarakat melakukan pendaftaran di lobi gedung A. Kemudian, untuk pasien-pasien yang akan menuju klinik yang mengalami perpindahan, setelah mendaftar dapat langsung menuju gedung B melalui lift yang tersedia di basement gedung B menuju lantai 3.

"Petunjuk arah dan penanda lift sudah disiapkan oleh rumah sakit

sehingga pasien dapat memahami arah tujuan menuju ruangan baru poliklinik lantai 3 gedung B," tambahnya.

Untuk jadwal operasional Klinik Gigi Anak, konservasi gigi dan THT dimulai hari Selasa (26/9/23), kemudian Klinik Bedah Onkologi, Bedah Mulut, MCU, Kulit dan Kelamin dimulai hari Rabu (27/9/23) dan Klinik Mata pada hari Jumat (29/9/23).

Nantinya, perpindahan akan dilakukan secara bertahap. Kemudian, ruangan-ruangan sebelumnya akan digunakan untuk pengadaan alat MRI.

Penulis: Syakurah

Editor : Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bontang, Toetoeck Pribadi Ekowati

Toetoeck: Tahap Awal Pengembangbiakan Telur Wolbachia Berhasil

BONTANG - Tahap awal pengembangbiakan teknologi Wolbachia pada nyamuk dinyatakan berhasil. Hal tersebut diungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Bontang, Toetoeck Pribadi Ekowati.

Untuk tahap awal peletakan ember-ember Wolbachia sudah dilakukan di 6 kelurahan, berdasarkan laporan dari kader-kader Wolbachia yang bertugas. Nyamuk tersebut sudah berhasil menetas.

"Di dalam embernya pas dicek sudah sisa seperti cangkang telur itu saja, berarti dia berhasil dan sudah mulai beterbangan," jelasnya.

Terdapat dua kader yang dibentuk, yang pertama oleh dinas kesehatan dan kementerian. Mereka berbagi tugas untuk mengecek wilayah-wilayah yang diletakkan ember-ember tersebut.

"Kami dari dinkes merasa beruntung karena

warga yang diamanahi ember Wolbachia tersebut paham, sehingga hal tersebut memudahkan kader untuk tidak takut telur nyamuknya akan mati," tambahnya.

Peletakan ember tersebut tidak bisa sembarangan, harus memperhatikan suhu, kelembaban, dan tidak terjangkau oleh anak-anak. Sehingga perkembangan telur nyamuk dapat maksimal.

Karena ini tahap awal, maka hanya 6 kelurahan dahulu yang akan dipantau hingga beberapa bulan ke depan, setelah berhasil sepenuhnya, akan dilanjutkan 9 kelurahan sisanya.

"Kami akan pantau terus, yang penting warga dapat bekerjasama dengan dinkes, Insyaallah program ini akan berhasil sepenuhnya," tutupnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



IST

Pelaku sudah diamankan bersama barang bukti.

Sembunyikan Sabu di Ruang Tamu, Pria di Marangkayu Dibekuk Polisi

BONTANG - Polsek Marangkayu berhasil mengungkap kasus narkoba. Seorang pria 42 tahun berinisial DH ditangkap di Desa Santan Ulu, Marangkayu pada Minggu (24/9/2023) pukul 16.30 Wita.

Kapolres Bontang, AKBP Yusep Dwi Prasetya melalui Kapolsek Marangkayu, Iptu Fahrudi mengatakan, narkoba jenis sabu yang diamankan sebanyak 2 poket atau 0,67 gram.

Sabu itu didapat di motor dan ruang tamu tersangka.

"Kami selidiki rumah yang sering jadi transaksi narkoba, lalu ada pria mencurigakan mengendarai sepeda motor langsung dihentikan dan digeledah," katanya.

Dari pengakuan tersangka, sabu itu dibeli dari orang yang baru dikenalnya saat melintas di Jalan Poros Bontang-Samarinda.

Tersangka dijerat pasal 114 ayat (1), pasal 112 ayat (1) UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Editor: Yusva Alam



DORONG LANJUTAN PEMBANGUNAN JEMBATAN MUARA LESAN, DPRD BERAU TEGASKAN JANGAN SAMPAI MANGKRAK



**DPRD BERAU DORONG OPTIMALISASI
POTENSI KAMPUNG BIDUK-BIDUK**

DORONG LANJUTAN PEMBANGUNAN JEMBATAN MUARA LESAN, DPRD BERAU TEGASKAN JANGAN SAMPAI MANGKRAK

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Saga mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk melanjutkan pembangunan Jembatan Muara Lesan Kampung Muara Lesan Kecamatan Kelay. Pasalnya telah terhenti beberapa tahun.

Disampaikan bahwa pihaknya bersama rekan legislatif lainnya justru telah melakukan pembahasan ini. Dan terus mendorong pemerintah daerah segera melanjutkannya. Apalagi, pendanaan dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Kalimantan Timur dan APBD Berau tersedia.

"Jangan sampai dianggap mangkrak dan terbengkalai padahal sudah ada dana dari Bankeu Kaltim dan APBD Berau juga besar," ungkapnya, Senin (25/9/2023).

Apalagi akses yang vital itu menjadi harapan bagi masyarakat di sana. Tak hanya mendekatkan mobilisasi antar kampung, tapi juga memudahkan pelajar yang sekolahnya berada di seberang kampungnya.

"Pada prinsipnya kita minta pembangunannya di lanjutkan. Mengingat pembangunan sudah lama tidak dilanjutkan," tegasnya.

Lanjutnya, kajian yang sebelumnya dilakukan tentu mempertimbangkan hal-hal tersebut hingga sebelumnya sudah terbangun satu abutmen dari Jembatan Muara Lesan. Ketika tak kunjung dilanjutkan, Saga menilai ini bisa menjadi penghambat aktifitas masyarakat disana.

"Kita tentu ingin ini berlanjut, dan kami berkomitmen akan mendukungnya pada anggaran yang datang," pungkasnya.

Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau, Benny Sepriady Panjaitan menjelaskan, lanjutan pembangunan Jembatan Muara



Kapal penyeberangan di Kampung Muara Lesan menjadi alternatif bagi masyarakat lantaran tidak memiliki jembatan.

Lesan akan diusulkan pada APBD Berau murni 2024. Namun, kemungkinan hanya mengerjakan abutmen pada satu sisi lainnya.

"Dimulai dengan membangun Abutmen disisi satunya, karena yang satu sudah ada. Semoga saja lancar di tahun depan," harapnya.

Menurutnya, pembangunan Jembatan Muara Lesan ini memang sebaiknya dikerjakan secara Multi Years Contract (MYC). Sebab, beberapa pekerjaan yang dilakukan cukup sulit. Misalnya untuk pemasangan abutmen memerlukan kapal ponton untuk dudukan mesin pancang.

"Sedangkan lokasinya tidak memungkinkan ponton masuk," ungkapnya.

Sehingga, kemungkinan terbesar adalah merakit kapal ponton untuk dudukan mesin pancang diatas aliran sungai yang cukup deras. Sebab, ukuran ponton non rakit yang besar serta akses masuk yang tidak ada itu menyebabkan metode pekerjaan cukup sulit.

"Untuk memutuskan menggunakan metode apa yang digunakan ini sebabnya jadi agak lama. Rencananya tahun depan kalau disetujui akan dianggarkan lagi sisi seberangnya. Perencanaannya kita pakai yang lama, paling menyesuaikan ekskalasi harga saja," ungkapnya.

Dipaparkannya, kebutuhan abutmen memerlukan dana

sekitar Rp 10 Miliar. Sedangkan kebutuhan pendanaan hingga jembatan rampung mencapai Rp 55 Miliar.

Jembatan dengan bentangan mencapai lebih dari 100 meter itu merupakan usulan-usulan dan masukan dari masyarakat secara masif. Benny mengatakan, memang akses tersebut sangat penting bagi masyarakat. Selain jadi jalur terdekat antara rumah dengan kebun warga, anak-anak sekolah juga kerap menyeberang menggunakan ketinting. Tipikal arus sungai yang deras itu tidak dianjurkan untuk menyeberang, apalagi anak-anak.

Kemudian, Camat Kelay, Toris menuturkan, Jembatan Muara Lesan sangat dinanti-nantikan oleh masyarakat. Sebagai akses penghubung masyarakat dengan berbagai sektor. Akses tersebut sangat memudahkan lantaran menjadi akses terdekat menuju pusat kecamatan dan ibu kota kabupaten.

Beberapa kampung seperti Panaan, Mapulu, Merabu dan Merapun disebutnya lebih cepat lewati akses Muara Lesan dibanding harus memutar. Seperti, masyarakat yang ingin menuju Kampung Panaan jika memutar melewati Kampung Merapun butuh waktu sekitar satu jam. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



DPRD BERAU DORONG OPTIMALISASI POTENSI KAMPUNG BIDUK-BIDUK

TANJUNG REDEB– Wakil Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Abdul Waris mendorong masyarakat Kampung Biduk-Biduk Kecamatan Biduk-Biduk untuk memaksimalkan potensi kampung, sebagai magnet kunjungan wisatawan.

Itu dikatakannya usai menghadiri pembukaan Hari Jadi ke-111 tahun Kampung Biduk-Biduk Kecamatan Biduk-Biduk, di Lapangan Majahada Kampung Biduk-Biduk, Minggu (24/9/2023) lalu.

Dirinya mengucapkan selamat Hari Jadi ke-111 tahun Kampung Biduk-Biduk. Diharapkannya, pembangunan di Kampung Biduk-Biduk terus berlanjut hingga terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan bagi masyarakat.

“Peringatan hari jadi kampung ini bisa dijadikan motivasi generasi muda mengingat sejarah berdirinya atau asal usul kampung,” ucapnya.

Selain itu perayaan peringatan hari jadi kampung menjadi kesempatan untuk silaturahmi antar pemerintah kabupaten dengan pemerintah kampung serta stakehold-

er terkait lainnya. Guna bertukar gagasan untuk kemajuan pembangunan daerah sehingga pembangunan berdampak positif dan tepat guna sasaran.

“Momentum ini dimaknai untuk membangun kampung lebih maju dan mandiri untuk mewujudkan kesejahteraan yang menyeluruh dirasakan oleh warga masyarakatnya,” terangnya.

Diungkapkannya, dengan mengoptimalkan berbagai potensi kampung yang ada, diharapkan dapat menggerakkan sekaligus menghidupkan geliat pariwisata di Biduk-Biduk.

“Dengan berbagai potensi yang ada harus bisa diketahui oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara,” terangnya.

Dirinya juga mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk mengembangkan potensi destinasi wisata yang ada di Kampung Biduk-Biduk. Dengan begitu diharapkan ke depan juga akan menambah sisi pendapatan daerah.

Pewarta: Amnil Izza

Editor : Nicha Ratnasari



ATILA GARNADI: PEMKAB HARUS OPTIMAL GALI PAD DARI BERBAGAI SEKTOR

TANJUNG REDEB – Sekretaris Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Atila Garnadi minta Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Berau untuk optimalkan sektor pendapatan daerah, terutama potensi yang bisa menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurutnya, masih banyak sektor di Bumi Batiwakkal yang harus dievaluasi agar memenuhi target setiap tahunnya. Apalagi, pemasukan dari PAD yang ada sekarang masih belum optimal. Dibutuhkan inovasi dan kemampuan mengelola PAD untuk dapat memaksimalkannya.

“Untuk memaksimalkan PAD ini tentu OPD terkait harus memiliki kreatifitas dan kemampuan untuk mengelolanya,” jelasnya, Senin

(25/9/2023).

Di sisi lain, Atila menyebut, perda yang ada khususnya berkaitan dengan PAD juga harus dievaluasi kembali untuk percepatan target yang ingin dicapai.

Diharapkannya, Pemkab Berau lebih banyak memfokuskan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Berau ke sektor ekonomi. Terlebih yang memiliki pendapatan atau feedback ke PAD.

Ini penting, dengan mendukung sektor yang produktif akan mempengaruhi peningkatan PAD di Kabupaten Berau.

“Harapan kami seperti itu. Bisa ada evaluasi ke depan agar PAD Berau semakin lebih baik,” pungkasnya. (mnz/dez)



KASUS TEWASNYA BAYI TR DI BALIKPAPAN: PENGASUH BAYI JADI TERSANGKA



**PELAYANAN PUSKESMAS
DIKELUHKAN, TAUFIK MINTA DKK
SEGERA TINDAKLANJUTI**



Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, IPTU Hendrik Saragih, saat melakukan olah TKP terjatuhnya NM dan tiga orang bayi.

KASUS TEWASNYA BAYI TR DI BALIKPAPAN: PENGASUH BAYI JADI TERSANGKA

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Selatan resmi menetapkan pengasuh bayi berinisial NM (24) sebagai tersangka atas kematian bayi berinisial TR (1,5) pada Minggu (10/9/2023) lalu yang terjatuh dari gendongannya.

Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, IPTU Hendrik Saragih, mengatakan penetapan NM sebagai tersangka sesuai hasil penyelidikan kepolisian. NM dianggap lalai dalam menjalankan tugasnya sebagai pengasuh bayi.

“Sudah kita tetapkan sebagai tersangka. Pengasuh bayi berinisial NM ini terbukti lalai saat menjalankan tugasnya,” ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Lebih lanjut, Saragih menjelaskan bahwa NM pada saat itu mencoba menggendong tiga bayi sekaligus untuk pergi ke sebuah acara pernikahan. Namun, saat dalam perjalanan, NM terpeleset, dan bayi TR yang dipegang tangan kanannya pun terlepas.

“Dua bayi lainnya selamat karena masih dipegangannya, sedangkan bayi TR terjatuh,” jelasnya.

Saat ini, kepolisian memastikan bahwa berkas perkara NM masih dalam proses penanganan. Polisi juga masih melakukan penyelidikan tambahan terhadap kasus ini. Mereka berencana segera melimpahkan berkas perkara ini ke Kejaksaan agar pelaku yang masih muda tersebut bisa segera diadili.

Kondisi pelaku sendiri saat ini telah membaik. Sebelumnya, NM terlihat mengalami syok dan stres akibat insiden tersebut.

“Kasus ini masih terus kami tangani, dan berkas perkara akan segera kami lengkapi,” tambahnya.

Dalam kasus ini, NM dijerat dengan Pasal 359 KUH Pidana tentang Kelalaian yang memiliki ancaman hukuman penjara selama 5 tahun. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Anggota Bapemperda DPRD Kota Balikpapan, Taufik Qul Rahman

PELAYANAN PUSKESMAS DIKELUHKAN, TAUFIK MINTA DKK SEGERA TINDAKLANJUTI

BALIKPAPAN - Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Balikpapan bersama Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan tengah menggodok Raperda Kesehatan.

Anggota Bapemperda DPRD Kota Balikpapan, Taufik Qul Rahman, mengatakan bahwa sebelum menjadi Peraturan Daerah (Perda), pihaknya harus terlebih dahulu mengevaluasi bentuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini penting agar dapat diakomodasi dalam Perda dan diterapkan dalam Peraturan Wali Kota (Perwali).

"Namun, kami menghadapi kendala, oleh karena itu saya meminta Kepala DKK agar meningkatkan pelayanan di seluruh Puskesmas hingga jam kerja selesai," ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Taufik juga menyampaikan bahwa selama ini banyak aduan dari masyarakat mengenai pelayanan Puskesmas yang hanya berlangsung hingga pukul 11.00 Wita, sedangkan jam kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) berakhir pada pukul 15.35 Wita.

"Mereka telah berjanji untuk melayani masyarakat, karena kami digaji melalui upaya warga yang membayar pajak," jelasnya.

Taufik mengingatkan bahwa Dinas Kesehatan adalah mitra Komisi IV, tetapi sebagai Bapemperda, prioritasnya adalah memasti-

kan bahwa pelayanan telah diperbaiki sebelum Perda dibentuk. Terdapat 6 pilar yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah pelayanan masyarakat.

"Yang paling penting adalah meningkatkan pengawasan terhadap Puskesmas di setiap Kelurahan sehingga pelayanan dapat berlangsung hingga jam kerja selesai, yaitu pukul 15.35 Wita," tambahnya.

Lebih lanjut, Taufik menunjukkan kekhawatirannya tentang situasi di mana masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi diarahkan ke rumah sakit besar. Ia mengakui bahwa penggunaan BPJS saat ini sangat rumit, yang mengundang pertanyaan bagaimana masyarakat dapat mencapai kesejahteraan.

"Saya sedang mencari cara untuk memperjuangkan agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai," tegasnya.

Taufik juga menekankan bahwa jika terdapat Puskesmas di daerah lain yang hanya membuka layanan hingga pukul 11.00 Wita, DKK harus segera mengambil tindakan sebelum hal ini diatur dalam Perda.

"Meskipun ranahnya sebenarnya berada di Komisi IV, kami memiliki tanggung jawab untuk membentuk Perda sehingga nantinya Perda tersebut dapat menjadi acuan jika terjadi pelanggaran oleh Puskesmas," tutupnya.

(ADV/DPRD Balikpapan/Bom)



Anggota Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Asep Ahmad Sapturi.

DPRD BALIKPAPAN APRESIASI PEMKOT NAIKKAN INSENTIF GURU TPA

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan memberikan dukungan kepada langkah Pemkot Balikpapan yang akan meningkatkan insentif bagi guru Tempat Pengajian Al Qur'an (TPA) pada tahun 2024 mendatang.

Saat ini, insentif bagi guru TPA sebesar Rp 440 ribu per bulan, dan Pemkot merencanakan untuk meningkatkannya menjadi Rp 500 ribu per bulan.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Asep Ahmad Sapturi, menyatakan bahwa kenaikan insentif telah disepakati untuk tahun 2024, meskipun kenaikannya tidak begitu signifikan.

"Kenaikan insentif guru ngaji pada tahun 2024 mencapai Rp 500 ribu per bulan. Biasanya, pada saat ini, pembayaran dilakukan dua kali setahun, yaitu pada bulan Juni dan September," ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Berdasarkan data, jumlah guru TPA di Kota Balikpapan mencapai sekitar 2.500 orang. Kenaikan insentif ini merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah terhadap para guru TPA.

"Ini adalah angka yang luar biasa dan

menunjukkan perhatian Kota Balikpapan terhadap para guru ngaji. Ini juga merupakan bentuk perhatian dari pemerintah," jelasnya.

Meskipun sebelumnya terdapat penundaan atau keterlambatan pencairan insentif guru TPA selama dua pekan, Asep Ahmad menganggap bahwa keterlambatan tersebut bukanlah hal yang sangat penting.

"Beberapa pekan yang lalu, pembayaran sempat tertunda, dengan sekitar 320-an guru TPA di seluruh Kota Balikpapan yang mengalami penundaan sedikit dalam pencairannya. Ini terkait dengan masalah administratif," tambahnya.

Asep Ahmad berharap bahwa dengan kenaikan insentif ini, semangat para guru TPA dalam mengajarkan ilmu agama kepada murid-murid mereka akan semakin meningkat.

"Penting bagi pemerintah untuk menjaga motivasi mereka, karena mereka adalah garda terdepan dalam memerangi buta huruf membaca Al-Quran," tutupnya. (ADV/ DPRD Balikpapan/Bom)



Kepala DPU
Kota Balikpapan,
Rita

DPU TERUS BERUPAYA KURANGI TITIK BANJIR DI KOTA BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Balikpapan terus berupaya mengurangi titik banjir di Kota Balikpapan. Hal ini merupakan program prioritas Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud.

Kepala DPU Kota Balikpapan, Rita mengatakan, sejak dimulainya pengerjaan proyek penanggulangan banjir, DPU menargetkan hingga tahun 2026 mendatang, titik banjir di Kota Balikpapan bisa terus dikurangi.

"Mudah-mudahan bisa terus kita kurangi hingga akhir 2026 mendatang titik banjir tersisa 16 saja. Di RPJMD 2021-2026 adalah 81 titik banjir. Pada akhir 2022 lalu ada 60 titik banjir di Balikpapan," ujarnya, Senin (25/9/2023).

Lebih lanjut Rita menjelaskan, sudah memilih titik banjir berdasarkan wilayah. Upaya yang dilakukan yakni pengadaan tanah untuk bendali di Kampung Timur, Wonorejo.

"Tahun ini sudah membayar seluruhnya. Karena kemarin sudah ada rapat tentang pembayaran pengadaan tanah, sudah selesai," jelasnya.

Untuk pengadaan lahan bendali Ampal Hulu sejak tahun lalu anggaran sudah disiapkan. Bendali ini untuk menahan air yang berada di daerah saluran primer Ampal.

"Bendali ini luasnya 10 hektar, perencanaan di Balai. Proses pembebasan lahan ada Pemerintha Kota. Setelah clear akan dibantu Balai Wilayah Sungai (BWS)," tambahnya.

Kegiatan lainnya dilakukan yakni pengadaan pompa pengendalian banjir saluran primer Ampal, saluran tersier Ampar Lestari II, Drainase Jalan Perintis Batu Ampar, Drainase MT Haryono Depan Living Plaza, Drainase Ruhui Rahayu, Gorong-gorong Puspoyudo, Saluran sekunder Srat III, Saluran tersier Malioboro, Drainase RT 32 Karang Joang, Drainase

RT 34 Sei Wein Kelurahan Joang, Normalisasi Saluran primer Pandansari, Saluran Masjid At Thoriq, Sal Primer Sumber.

Untuk jangka pendek dilakukan normalisasi, pembersihan saluran, pembersihan rumah pompa. Sedangkan untuk jangka menengah mereboisasi lahan terbuka, menegaskan garis sepadan sungai dan revitalisasi bendali perumahan dan kota.

"Jangka panjangnya itu normalisasi saluran, bangun-bangunan pengendali banjir, buat crossing dan buat saluran ke arah laut dan membuat jetty," ujar Rita lagi.

DAS Ampal merupakan titik banjir yang salah satunya hingga saat ini masih dikerjakan dan paling prioritas dalam pengendalian banjir di Kota Balikpapan.

Penyebab banjir juga disebabkan penumpukan sampah pada saluran yang menyebabkan dimensi saluran berkurang. Selain itu juga sedimentasi yang tinggi pada saluran, sehingga dataran rendah terjadi pada daerah hilir.

Penyebab lainnya pembukaan lahan, baik untuk pemukiman atau lainnya. Untuk daerah tinggi, DPU Balikpapan akan kordinasikan dan konsolidasikan kepada DLH dalam pembukaan lahan secara sporadis. Sebab mereka yang membuka lahan untuk bangunan umum atau pengembangan perumahan harus ada izin yang dilalui.

"Tetapi kalau lahan dimiliki perseorangan, buka lahan itu teman-teman kesulitan untuk move. Dari level bawah, Kelurahan hingga Kecamatan tapi ini terus dilakukan upaya-upaya di lapangan," tutupnya.

Penulis: Aperianto

Editor: Nicha Ratnasari



Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Public Private Mix (PPM)

KUATKAN JEJARING PPM GUNA PENANGGULANGAN TBC

BALIKPAPAN- Guna meningkatkan kualitas pelayanan TB dan meningkatkan laporan hasil pengobatan, bentuk upaya percepatan eliminasi TBC tahun 2030 ditentukan pada kontribusi dan kolaborasi multipihak.

Hal ini dilaksanakan dalam Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Public Private Mix (PPM). Pada Senin (25/9/2023) di Hotel Grand Senyur Klandasan Ulu, Balikpapan.

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur (Kaltim) Dr Jaya Mualimin menyampaikan, dalam penguatan jejaring pelayanan harus melibatkan fasyankes pemerintah maupun swasta (Publik-private Mix/PPM).

"Dengan ini pertemuan monitoring dan evaluasi Public Private Mix (PPM) tingkat Provinsi Kaltim secara resmi dibuka," Ungkap Kadis Dinkes Kaltim Dr Jaya Mualimin, dalam sambutannya, Senin (29/9/2023).

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 menyebutkan bahwa setiap dalam fasyankes wajib terlibat didalam jejaring pelayanan TBC atau jejaring PPM untuk

memberikan diagnosis dan pengobatan TBC sesuai standar serta wajib melakukan pencatatan dan pelaporan untuk semua kasus TBC yang ditemukan atau diobati fasyankes masing-masing.

"Penguatan jejaring District-based Public Private Mix (DPPM) TB, di mana merupakan jejaring layanan TB antara fasilitas layanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta di suatu Kabupaten/Kota," katanya.

Lebih lanjut, upaya fasyankes dalam keterlibatan penanggulangan TB, tentunya membutuhkan dukungan dari Dinas Kesehatan, Fasyankes, Organisasi Profesi, ataupun komunitas yang menjadi mitra TB.

"Terutama Organisasi Profesi (KOPI TB/ DPPM) yang menjadi salah satu komponen dari jejaring PPM, yang diharapkan dapat mendorong seluruh sejawatnya untuk mendukung program penanggulangan TB dengan notifikasi kasus TB melalui sistem informasi nasional dan menatalaksana kasus TB sesuai standar," tutupnya. (adv)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



POLISI GAGALKAN 26 PAKET 168,6 GRAM SABU DI PASER



**PEREMPUAN ASAL MUARA KOMAM
DITANGKAP KARENA SABU**



Pelaku
beserta ba-
rang bukti.

POLISI GAGALKAN 26 PAKET 168,6 GRAM SABU DI PASER

PASER - Kepolisian Sektor (Polsek) Long Ikis berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis sabu seberat 168,6 gram yang dikemas dalam 26 paket berbagai ukuran oleh dua pemuda di sebuah kontrakan, Desa Lombok, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, pada Minggu (23/9/2023).

Dalam upaya penggagalan ini, petugas berhasil mengamankan pria berinisial MAS (24), yang merupakan warga Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), dan KAM (22) yang merupakan warga Desa Lombok, Kecamatan Long Ikis dan juga penghuni kontrakan tersebut.

Kapolsek Long Ikis, AKP Alimuddin, menyatakan bahwa kejadian ini bermula dari penangkapan terhadap KAM (22), yang ditemukan menyimpan sabu di kontrakkannya. Dari pengakuan pria tersebut, diketahui bahwa barang tersebut adalah milik MAS (24), yang merupakan rekannya.

"Setelah mendapatkan pengakuan tersebut, kami segera melakukan pencarian terhadap pelaku lainnya. Proses ini kami

lakukan sehari sebelumnya, pada Sabtu dini hari. Kami berhasil menemukan pelaku lainnya dan membawanya ke tempat kejadian perkara," kata AKP Alimuddin, pada Senin (25/9/2023).

Setelah tiba di kontrakan, petugas segera melakukan penelusuran dalam ruangan tersebut dan menemukan sejumlah barang bukti yang diduga akan diedarkan di wilayah tersebut. Selain menemukan 26 paket berisi 168,6 gram sabu, petugas juga berhasil mengumpulkan barang bukti lainnya.

Barang bukti lainnya termasuk sendok takar berbahan plastik dan satu bundel plastik yang diduga digunakan untuk mengemas sabu. Selain paket yang dibungkus dengan plastik, petugas juga menemukan sabu yang dibungkus dengan tisu.

"Satu paket sabu ada dalam kotak, dua puluh paket dalam plastik yang diduga siap untuk diedarkan, serta lima paket yang dibungkus dengan selembar tisu. Semua barang tersebut kami temukan di dalam kontrakan pelaku," jelas Alimuddin.

Kapolsek Long Ikis menjelas-

kan bahwa narkotika jenis sabu tersebut tidak sempat beredar di masyarakat. Selain sejumlah barang bukti tersebut, petugas juga berhasil menyita uang tunai senilai Rp 81 ribu. Akibat perbuatannya, kedua pelaku diamankan di Polsek Long Ikis untuk pemeriksaan lebih lanjut.

"Kami berhasil mengamankan kedua pelaku beserta barang bukti, dan saat ini mereka sedang menjalani pemeriksaan lebih lanjut," tegasnya.

Hingga saat ini, petugas masih dalam proses penyelidikan untuk mengidentifikasi sumber asal barang bukti tersebut. Namun, berdasarkan keterangan yang telah diperoleh, diketahui bahwa kedua pelaku yang kini ditetapkan sebagai tersangka baru saja memulai operasionalnya selama dua minggu.

Sementara itu, jika sabu tersebut berhasil dijual, maka nilai penjualan diperkirakan mencapai Rp 250 juta. Kedua pemuda tersebut terancam dijerat dengan pasal 112 juncto 114 Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. (bs)



barang bukti sabu

PEREMPUAN ASAL MUARA KOMAM DITANGKAP KARENA SABU

PASER - Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Kepolisian Resort (Polres) Paser mengamankan perempuan berinisial JH (32), warga Desa Muara Langon, Kecamatan Muara Komam, Jumat (22/9/2023) lalu.

Perempuan itu diamankan atas kepemilikan narkotika jenis sabu seberat 0,14 gram yang dikemas dalam 1 paket, dirumahnya. Hal itu diketahui, setelah petugas menerima informasi dari masyarakat bahwa pelaku sering melakukan transaksi narkoba.

Kasatresnarkoba Polres Paser, AKP Suradi menyatakan, perempuan itu ditangkap sesaat menggunakan sabu. Pasalnya, dalam pipet kaca yang juga ditemukan barang bukti lainnya seberat 3,46 gram lengkap dengan alat isap.

"Kami temukan pelaku beserta barang bukti. Pengungkapan ini

berdasarkan informasi masyarakat yang kami terima," kata Suradi, Senin (25/9/2023).

Dalam pengungkapannya, petugas menemukan barang bukti tersebut yang disembunyikan dibawah kasur. Belum diketahui sumber barang yang digunakan oleh pelaku tersebut. Sementara, pelaku diduga merupakan seorang pengguna.

"Pelaku diduga pengguna. Sementara sumber barang bukti masih dilakukan penelusuran," jelasnya.

Akibat perbuatan pelaku, petugas menetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Polres Paser beserta barang bukti. Tersangka dijerat pasal 112 juncto 114 Undang Undang 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

"Kita tetapkan sebagai tersangka dan diancam hukuman minimal 5 tahun penjara," pungkasnya. (bs)

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
26 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



AKHIRI MASA JABATAN, ISRAN NOOR BERPESAN AGAR ASN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BEKERJA

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**

**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Istimewa

Isran Noor bersama Hadi Mulyadi berpamitan dengan seluruh ASN.

AKHIRI MASA JABATAN, ISRAN NOOR BERPESAN AGAR ASN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BEKERJA

SAMARINDA- Berakhirnya masa jabatan Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Hadi Mulyadi. Isran Noor berkesempatan untuk memimpin Apel Gabungan terakhir kali di halaman Kantor Gubernur, bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), pada Senin (25/9/2023).

Dalam kesempatan itu pula, Isran Noor menyampaikan amanatnya bahwa bersama Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi berpamitan dengan ASN karena jabatannya akan berakhir pada 30 September 2023.

"Ini merupakan Apel terakhir

yang saya ikuti bersama Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi. Mohon kalau kami dalam melaksanakan tugas selama ini membuat saudara-saudara kurang puas atau tidak menyenangkan atau ada hal-hal yang tidak disukai," ujarnya.

Gubernur Isran berharap nantinya Pj Gubernur akan lebih baik dari Gubernur yang sekarang untuk melaksanakan tugas-tugas sampai penyelenggaraan dan dilantiknya Gubernur baru definitif tahun 2025 awal Januari.

Isran juga meminta kepada ASN berkerja dengan baik ses-

uai ketentuan, jangan mikir soal rezeki, karena tak akan pernah ditukar, dan berkah ketika dapat mensyukuri apapun posisinya.

"Kalau kita panda bersyukur insyaallah rezeki kita penuh berkah dan tidak akan hilang," imbuhnya.

Diakhir sambutan Gubernur meminta ASN bekerja dengan semangat dan bertanggung jawab.

"Jangan suka mencari kelemahan atau mencari aib orang lain, bicara untuk kepentingan bersama," tutup Isran.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Akmal Malik

SIMPANG SIUR PJ GUBERNUR DIKABARKAN AKMAL MALIK, DPRD SEBUT BELUM TERIMA KABAR

SAMARINDA - DPRD Kaltim telah mengirimkan lima nama usulan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim pada 8 September 2023 lalu. Namun hingga kini belum ada informasi lanjutan terkait siapa nama Pj Gubernur Kaltim yang akan mengisi kekosongan jabatan pasca Isran-Hadi berakhir masa jabatannya Oktober mendatang.

Simpang siur siapa Pj Gubernur Kaltim sudah mengemuka belakangan ini. Bahkan mengerucut ke Dirjen Otda Kemendagri Akmal Malik.

Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud sendiri mengaku belum mendapat kepastian siapa yang akan menjadi Pj Gubernur Kaltim dari Kementerian Dalam Negeri. Ia menyatakan bahwa saat ini "Karang Paci" masih menunggu keputusan Presiden RI melalui Kemendagri.

"Sampai saat ini kami juga masih belum menerima kabar lanjutan, jadi ini sifatnya masih sementara menunggu," ungkap Hasanuddin

usai memimpin Rapat Paripurna, Senin, (25/9/2023).

Kendati demikian Hamas sapaannya, meyakini akan ada keputusan dari Kemendagri terkait Pj Gubernur Kaltim pada saat berakhirnya masa jabatan Isran-Hadi 1 Oktober 2023 nanti.

"Tanggal 2 Oktober harusnya sudah ada, karena kalau dalam kalender tanggal 1 Oktober hari minggu, kita menunggu saja surat dari Mendagri," tandas Politisi Golkar tersebut.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun, optimis Mendagri akan memberi keputusan siapa Pj Gubernur Kaltim tepat waktu dan tidak ada kekosongan jabatan atau bahkan status Quo.

"Saya berkeyakinan itu pasti selesai kok, banyak yang mikirin disana. Tidak mungkin ada status quo, masih ada Sekda yang menjalankan pemerintahan," tegasnya belum lama ini.(eky)

sebelum kalah-
kan Juku Eja
sempat kesu-
litan imbangi
permainan PSM
Makassar. (Bor-
neo FC)



UNGGUL 1-0, BORNEO FC BUNGKAM PSM MAKASSAR

SAMARINDA- Borneo FC berhasil pecah rekor kalahkan juara bertahan PSM Makassar 1-0 pada lanjutan BRI Liga 1 2023/2024 di Stadion, Senin (25/9/2023). Dengan begitu, membuat persaingan papan atas klasemen semakin ramai.

Berkat gol telat Leo Lelis, Pesut Etam mengamankan tiga poin. Bek asal Brasil itu menunaikan tugas sebagai algojo pada menit akhir yakni menit ke-82.

Kini Borneo FC telah mengantongi 25 angka dari 13 pertandingan. Mereka hanya tertinggal dua angka dari pemuncak tabel Madura United. Di sisi lain, PSM untuk kembali bertakhta semakin berat.

PSM Makassar tertahan di peringkat ke sembilan. Pasukan Bernardo Tavares itu baru memiliki 18 angka.

Selanjutnya, Borneo FC terlibat duel kontra Madura United, Minggu (1/10/2023) men-

datang. Pemenang partai ini bakal menduduki posisi teratas klasemen Liga 1.

Pada laga tersebut kedua tim tampil dengan strategi menyerang sejak kick off. Penampilan agresif skuad besutan Pieter Huistra diladeni dengan pressing tinggi skuad PSM pada laga itu.

Memasuki menit 80, pemain sayap Pesut Etam, M. Sihran mencoba menerobos masuk pertahanan PSM, kemudian jatuh di kotak enam belas, wasit menganggap terjadi pelanggaran dan menunjuk titik putih untuk tim tuan rumah Borneo FC.

Keputusan wasit tersebut sempat menuai protes sejumlah pemain PSM, namun sesaat itu pertandingan dilanjutkan kembali dan Leo Lelis yang mengeksekusi tendangan menjadi gol untuk keunggulan Borneo FC.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

Serangan terus digencarkan oleh Pesut Etam meski belum membuahkan hasil.



BORNEO FC VS. PSM MAKASSAR: DUEL KETAT DI BABAK PERTAMA LIGA LIGA 1

SAMARINDA - Pertandingan antara Borneo FC dan PSM Makassar menjadi duel yang ketat. Terbukti pada awal pertandingan, kedua tim belum berhasil membobol gawang lawan masing-masing.

Pertandingan BRI Liga 1 musim 2022/2023 ini digelar di Stadion Segiri, Jl. Kusuma Bangsa, Kota Samarinda, Senin (25/9) malam ini.

Di babak pertama, baik Borneo FC maupun PSM Makassar terus melancarkan serangan balik. Sayangnya, upaya mereka belum membuahkan hasil yang signifikan.

Meskipun demikian, Borneo FC

nampak lebih mendominasi dalam serangan-serangan mereka terhadap gawang PSM Makassar.

Terens Puhiri, salah seorang pemain Borneo FC, mencoba melakukan tendangan ke gawang lawan, tetapi sayangnya bola masih melebar dari sasaran.

Serangkaian serangan terus dilancarkan oleh tim Pesut Etam. Stefano Lilipaly mengirim umpan tendangan sudut, bola berhasil diterima oleh Leo Lelis yang mencoba menyundulnya, namun upaya tersebut digagalkan oleh penjaga gawang M. Reza.

Pemain PSM Makassar, Erwin Gutawa, mencoba membawa bola ke arah gawang Borneo FC,

tetapi usahanya diganggu oleh Kei Hirose, seorang gelandang Borneo FC.

Selanjutnya, Erwin Gutawa mendapatkan kartu kuning pertama setelah melakukan dorongan keras kepada Leo Guntara.

Win Naing Tun, penyerang Borneo FC asal Myanmar, mencoba melakukan tendangan ke gawang tanpa ada penjagaan dari kiper PSM Makassar, tetapi bola meleset dari sasaran menuju sisi kiri gawang.

Adilson Gancho Da Silva, pemain PSM Makassar, juga mendapatkan kartu kuning setelah melakukan tekel keras pada kaki Leo Lelis. (Nta)

Evaluasi kepada pemain yang diasuhnya terus dilakukan Pelatih Borneo FC setiap usai laga.



MESKI SALING MILIKI TAKTIK, PIETER HUISTRA MENGAKU TIM BORNEO FC TETAP DOMINAN

SAMARINDA- Berhasil kalahkan Tim berjujukan Juku Eja asal Makassar, Pelatih Borneo FC Samarinda Pieter Huistra menganggap pertandingan tersebut sangat menarik, pasalnya kedua tim bermain dengan taktik yang berbeda.

"Di babak pertama kami bermain agak grogi dan membuat beberapa kesalahan dan belum menguasai pertandingan. Setelah 30 menit, kami melihat pertandingan mulai berubah dan kami bermain dominan, dan babak kedua kami tampil baik dan pantas memenangkan pertandingan," ungkap Pelatih Borneo FC Pieter Huistra, dalam sesi konferensi pers, pada Senin (25/9/2023).

Selanjutnya, Borneo FC akan berhadapan dengan Madura United yang berada di puncak klasemen Liga 1. Tentu akan menjadi catatan tersendiri bagi pelatih asal Belanda tersebut.

"Setiap laga sangatlah berharga. Kami ingin menang. Pertandingan melawan PSM ini akan menjadi evaluasi kembali bagi pemain saya," ujarnya.

Diketahui, strategi Pieter dalam menyusun starter dalam dua laga terakhir Terens Puhiri dan Win Naing Tun bermain secara berdekatan. Ia menganggap, sepakbola adalah per-

mainan yang tidak bisa diprediksi, tentang siapa yang bermain bagus dan siapa yang akan bermain bagus di laga selanjutnya.

"Kita tak pernah tahu, tapi kita harus mencari tahu. Sebagai pelatih, saya mempunyai pengalaman untuk mengetahui bahwa kami harus memberikan kepercayaan diri kepada pelatih. Kami harus membiarkan mereka bermain dan membuat kesalahan. Ini tugas saya, membangun tim," bebernya.

Pieter Huistra menganggap tak pilih kasih dalam memberikan waktu bermain kepada anak asuhnya, ia hanya ingin melihat kepercayaan diri pemain ketika membuat kesalahan, jika mereka bisa berusaha untuk bekerja lebih keras dalam bertahan dan membantu pemain lainnya, diakui Pieter sangat menyukai tipe pemain seperti itu.

Kemudian, pemain sayap Borneo FC M. Sihran menganggap permainan melawan PSM Makassar, adalah pertandingan cukup baik, karena mendapatkan tiga poin di kandang. Hanya saja kurang mendapat satu peluang.

"Intinya dikasih main sama pelatih, kita harus kasih yang terbaik. Alhamdulillah menang tiga poin. Itu terpenting," pungkas Sihran.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari